

**PERENCANAAN KOMUNIKASI DINAS PARIWISATA  
DAN KEBUDAYAAN DALAM MENGEMBANGKAN  
OBJEK WISATA KABUPATEN KAMPAR**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu ( SI ) Ilmu Komunikasi ( S.I.Kom )

Oleh :

**FAUZAN HABIBIE**

**NIM. 11840312020**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRISULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Fauzan Habibie  
NIM : 11840312020  
Judul : Perencanaan Komunikasi Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Dalam Mengembangkan Objek Wisata Kabupaten Kampar

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 04 Agustus 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Dr. Juhana Rosidi, S.Pd, M.A  
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Sekretaris/ Penguji II,

Artis, S.Ag., M.I.Kom  
NIP. 19680607 200701 1 047

Muh... M.Pd.I  
NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji III,

Penguji IV,

Dr. Nardin, M.A  
NIP. 19660620 200604 1 015

Darmawati, M.I.Kom  
NIK. 130 417 026

2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Setelah membaca, meneliti, dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya terhadap penulis skripsi saudara :

Nama : Fauzan Habibe

Nim : 11840312020

Judul Skripsi : **“Perencanaan Komunikasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam Mengelola Objek Wisata Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Kampar”**

Saya selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset skripsi diatas sudah dapat diajukan pada Ujian Skripsi/Munaqasah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Univeristas Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil dalam siding Munaqasah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau. Demikian surat ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih banyak.

Wassalamuualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

**Mengetahui,**

**Pembimbing**

**Dr. Titi Antin, M. Si.**  
NIP. 199700301 199903 2 002

**Mengetahui**

**Prodi Ilmu Komunikasi**

**Dr. Muhammad Badri, M.Si.**  
NIP. 19810313 201101 1 004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fauzan Habibie  
 NIM : 11840312020  
 Tempat/Tanggal Lahir : Bangkinang, 03 Juni 2000  
 Jurusan : Ilmu Komunikasi  
 Judul Skripsi : **“Perencanaan Komunikasi Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Dalam Mengembangkan Objek Wisata Kabupaten Kampar”**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan tercantum sebagai bagian dari skripsi ini jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas pada *Footnote* dan Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar, yang diperoleh dari skripsi ini. Sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Pekanbaru, 09 September 2022

Yang membuat pernyataan,

**Fauzan Habibie**  
 NIM. 11840312020

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL**

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Fauzan habibie  
NIM : 11840312020  
Judul : **PERENCANAAN KOMUNIKASI DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN DALAM MENGLOLA OBJEK WISATA UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KABUPATEN KAMPAR**

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 15 Maret 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 12 April 2022

**Penguji Seminar Proposal,**

Penguji I,

Penguji II,

Sudinanto, S.Sos., M.I.Kom  
NIP. 19801230 200604 1 001

Suardi, S.Sos., M.I.Kom  
NIP. 19780912 201411 1 003 2

UIN SUSKA RIAU

1. Cipta Dilindungi Undang-Undang  
2. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
3. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Pekanbaru, 25 Juli 2022

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
di-  
Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Fauzan Habibie  
NIM : 11840312020  
Judul Skripsi : Perencanaan Komunikasi Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Dalam Mengelola Objek Wisata Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Kampar

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Pembimbing,

Dr. Titi Antin, M. Si.  
NIP. 199700301 199903 2 002

Mengetahui :  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.  
NIP. 19810313 201101 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama : Fauzan Habibie**  
**Jurusan : Ilmu Komunikasi**  
**Judul : Perencanaan Komunikasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam Mengembangkan Objek Wisata Kabupaten Kampar**

Untuk dapat mencapai kesuksesan dalam pengembangan di dalam bidang pariwisata maka diperlukan kebijakan yang tepat dalam pengelolaan objek wisata. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perencanaan komunikasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam mengembangkan objek wisata yang termasuk kedalam pendapatan asli daerah Kabupaten Kampar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dan teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, bahwa Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar melakukan perencanaan komunikasi dengan penemuan fakta, perencanaan, komunikasi dan evaluasi. Hal ini dapat dilihat dari perencanaan program-program yang telah buat dan dikembangkan, dengan cara melakukan komunikasi kepada pihak yang terkait dan juga melakukan promosi sebagai bentuk peningkatan dalam pengelolaan objek wisata.

**Kata Kunci : Perencanaan Komunikasi, Mengembangkan Objek Wisata**



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**Nama** : Fauzan Habibie  
**Jurusan** : Communitacion  
**Judul** : *Communication Planning of the Department of Tourism and Culture in Managing Tourism Objects to increase Local Revenue of Kampar Regency*

*To be able to achieve success in development in the field of tourism, it is necessary to have the right policies in the management of tourism objects. The purpose of this study is to find out how the communication planning of the Department of Tourism and Culture in developing tourist objects is included in the original income of the Kampar Regency. This study used a qualitative descriptive method, and the data collection techniques used in this study were observation, interviews, and documentation. Based on the research that has been done, the Department of Tourism and Culture of Kampar Regency conducts communication planning with fact-finding, planning, communication, and evaluation. This can be seen from the planning of programs that have been created and developed, by communicating to related parties and also promoting as a form of improvement in the management of tourism objects.*

**Keywords:** *Communication Planning, Tourist Attraction Development*





## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil alamin. Segala puji Allah SWT, atas segala limpahan berupa rahmat, hidayah, inayah-Nya, serta kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada junjungan alam yakni Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jaliah kepada zaman yang penuh cahaya dan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Skripsi dengan judul **“Perencanaan Komunikasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Dalam Mengembangkan Objek Wisata Kabupaten Kampar”** merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi pada Jurusan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki penulis, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Teristimewa kepada orang tua penulis, yaitu ibunda Rosmiati, SE yang selalu setia mencurahkan kasih sayang, do’a, dorongan, dan motivasi. Terimakasih atas segala pemberian ibunda yang tidak bisa dilupakan dan tidak akan mungkin terbalaskan oleh penulis. Dan juga Skripsi ini dipersembahkan kepada ibunda Rosmiat, SE dan almarhum ayahnda Edi Susanto. Serta ucapan terima kasih kepada saudara kandung yang penulis sayangi yaitu Abyan Fitra, senantiasa tempat penulis menyampaikan keluh kesah.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Hal ini disebabkan keterbatasan ide dan sumber pendukung untuk melengkapi skripsi ini. Walau demikian, penulis benar-benar merasakan bantuan dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam merampungkan skripsi ini. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas. M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis.
3. Bapak Dr.Masduki, M.Ag Selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr.Toni Hartono, M.Si Selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr.H,Arwan, M.Ag Selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr.Muhammad Badri, SP., M.Si Selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
5. Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom Selaku Sekretaris Jurusan Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
6. Ibu Darmawati, M.I.Kom Selaku Penasehat (PA) yang selalu memberi nasehat kepada penulis serta mengawasi perkuliahan penulis dari awal perkuliahan sampai selesai.
7. Ibu Dr.Titi Antin, S.Sos., M.Si Selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu begitu banyak dan telah memberikan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan.
8. Untuk Dosen serta pegawai Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
9. Seluruh karyawan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu dan mempermudah penulis mendapatkan buku hingga penulis menyelesaikan penelitian ini.
10. Kepada semua keluarga Ruslan, mulai dari atuk, nenek, ante, acik, paman dan adik-adik sepupu yang selalu mendo,akan dan memberikan semangat kepada penulis.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Kepada seluruh Pegawai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar yang telah membantu dan bersedia menerima peneliti untuk melakukan penelitian serta memberikan data yang peneliti butuhkan.
12. Kepada semua narasumber yang telah membantu dalam melengkapi data-data dalam penelitian ini.
13. Buat teman-teman kelas kebanggaan yaitu Public Relations E Tahun 2018 yang telah berjuang bersama-sama penulis.
14. Kepada teman-teman seperjuangan di UIN Sutan Syarif Kasim Riau yaitu, M.Arif Febrinal, Zupri Muhamat Hakim, Fadil Ilyas yang telah memberi masukan dan saran mengenai perkuliahan dan skripsi.
15. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Terimakasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu selama menjalani proses perkuliahan di UIN Suska Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Ilmu Komunikasi Konsentrasi *Public Relations*. Penulis juga memohon atas segala kesalahan dan kekurangan yang penulis perbuat selama perkuliahan berlangsung baik yang disengaja maupun tidak sengaja.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari perbaikan dimasa mendatang.

Pekanbaru, Juli 2022

Penulis,

**FAUZAN HABIBIE**

**NIM. 11840312020**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Penegasan Istilah.....	4
1.3 Rumusan Masalah.....	6
1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI KERANGKA PIKIR.....</b>	<b>9</b>
2.1 Kajian Terdahulu.....	9
2.2 Landasan Teori.....	15
2.3 Konsep Operasional.....	27
2.4 Kerangka Pemikiran.....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>30</b>
3.1 Desain Penelitian.....	30
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
3.3 Sumber Data.....	31
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.5 Validasi Data.....	35
3.6 Teknik Analisis Data.....	36
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....</b>	<b>38</b>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4.1	Sejarah Kabupaten Kampar .....	38
4.2	Sejarah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar .....	38
4.3	Visi dan misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar .....	39
4.4	Kedudukan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar .....	40
4.5	Struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar .....	41
4.6	Uraian Tugas Unit Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar .....	44
4.1	Candi Muara Takus .....	45
4.2	Danau Rusa .....	47
<b>BAB V PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>48</b>
5.1	Hasil Penelitian .....	48
5.2	Pembahasan .....	65
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>		<b>79</b>
6.1.	Kesimpulan .....	80
6.2.	Saran .....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1</b>	Informan Penelitian .....	32
<b>Tabel 5.1</b>	Data Pendapatan Objek Wisata Candi Muara takus .....	54
<b>Tabel 5.2</b>	Data Pengunjung Objek Wisata Candi Muara Takus dan Danau Rusa .....	54

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**DAFTAR GAMBAR**

**Gambar 2.1** Kerangka Pemikiran..... 29

**Gambar 4.1** Struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan  
Kabupaten Kampar..... 43

**Gambar 4.2** Candi Muara Takus ..... 46

**Gambar 4.3** Danau Rusa ..... 47

**Gambar 5.1** Sarana bermain anak objek wisata Danau Rusa ..... 68

**Gambar 5.2** Kantin objek wisata Danau Rusa ..... 68

**Gambar 5.3** Kantin objek wisata Candi Muara Takus ..... 69

**Gambar 5.4** Fasilitas kebersihan objek wisata Candi Muara Takus ..... 69

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar belakang masalah

Pariwisata merupakan salah satu hal terpenting bagi negara. Dalam pariwisata ini negara, atau lebih tepatnya kota tempat objek wisata itu berada, pendapatan dari pendapatan setiap objek wisata memberikan umpan balik positif dari wisatawan berupa kunjungan wisatawan. Obyek Wisata Waduk Gunungrowinda merupakan obyek wisata yang populer dan menarik dengan suasana dan pemandangan yang asri.<sup>1</sup> Berkembangnya dalam sektor pariwisata, secara tidak langsung akan membuat sektor lain untuk di sutau negara untuk berkembang pula, karena sektor-sektor di dalamnya di perlukan untuk menunjang industri pariwisata seperti, sektor pertanian, sektor perdagangan, sektor perkebunan, dan juga sampai sektor kerajinan dari masyarakat.

Indonesia merupakan salah satu dari negara yang kaya akan sumberdaya dan keberagamanannya, mulai dari sumber daya alamnya yang indah, keberagaman suku, ras dan kebudayaan. Oleh karena itu Indonesia tidak pernah berhenti mempromosikan diri sebagai negara dengan keindahan alamnya yang eksotis dan mempunyai banyak destinasi yang terkenal di manca negara. Untuk mengembangkan pembangunan dan perekonomian tidak hanya dari bidang industri saja. Tetapi masih banyak sektor yang bisa meningkatkan pembangunan dan perekonomian di suatu negara, salah satunya sektor pariwisata, karena sektor pariwisata merupakan sektor yang dapat bertahan lama sebagai suatu bentuk dorongan dalam proses pembangunan dan perekonomian.

Pengembangan pariwisata di daerah membawa banyak manfaat bagi masyarakat mulai dari manfaat ekonomi, sosial dan budaya. Namun, jika peningkatan tidak dipersiapkan dan dikelola dengan baik, justru dapat menimbulkan berbagai masalah, mempersulit peningkatan atau merugikan

<sup>1</sup> Angga Pradikta, "stratgi Pengembangan Obyek Wisata Waduk Gunungrowo Indah dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Pati, Economics Development Analysis Journal, 2013, h.246.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat. Kabupaten Kampar memiliki berbagai jenis objek wisata objek, antara lain wisata alam, wisata buatan, wisata sejarah, dan jika dikelola dan dikembangkan dengan baik dan baik, akan menjadi tujuan wisata yang menarik.<sup>2</sup>

Kabupaten Kampar memiliki banyak tempat objek wisata yang potensial, banyak yang kurang terekspos dan tidak terawat. Pada tahun 2021 objek wisata yang tercatat pada dinas pariwisata dan kebudayaan Kabupaten kampar ada 47 objek wisata, dan dua diantaranya objek wisata yang masuk kedalam pendapatan asli daerah yaitu Candi Muara Takus dan Danau Rusa. Tiga tahun terakhir objek wisata yang paling banyak dikunjungi di Kabupaten Kampar adalah wisata Pulau Cinta Teluk Jering yang dimana pada tahun 2021 yang berkunjung 209.163 orang, objek wisata ini terletak di Desa Teluk Kenidai, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar.<sup>3</sup>

Upaya pemerintah untuk membangun pariwisata ini juga perlu di dukung oleh masyarakat. Masyarakat sebagai penggerak dan pendukung pariwisata juga perlu di persiapkan agar sadar dengan potensi wisata ini. “kelompok sadar wisata” itu yang biasanya kita dengar yang dimana mereka merupakan partisipan dan dukungan segenap komponen masyarakat setempat dalam memajukan potensi wisata dengan mendorong berkembangnya kepariwisataan di suatu wilayah dan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Sektor pariwisata Kabupaten Kampar juga bisa di sebut sebagai salah satu sektor yang strategis dan potensial untuk di kelola, dikembangkan dan dipasarkan. Banyak sekali objek wisata yang ada di Kabupaten Kampar ini yang menyumbangkan penghargaan. Contohnya saja yaitu wisata Batu Tilam yang ada di Kecamatan Kampar Kiri Hulu, Kabupaten Kampar yang dimana terpilih menjadi juara pertama Anugerah Pesona Indonesia (API) di tahun 2020. Selain itu juga ada objek wisata yang mendapat juara dua pada API 2021 dalam kategori wisata air yaitu objek wisata Arung Sungai Kopu yang terletak di kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.

<sup>2</sup> Angga Pradikta, *Ibid*, h.248.

<sup>3</sup> Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar 2022.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Kabupaten Kampar ini banyak sekali objek wisata yang bertemakan alam, bertemakan sejarah, dan banyak lagi macam objek wisatanya. Dan tidak sedikit pula objek wisata yang tidak di urus dan akhirnya di lupakan begitu saja, dan masih banyak juga wisatawan nakal yang tidak memerhatikan dan menjaga kebersihan objek wisata tersebut. Dan Kabupaten Kampar juga memiliki banyak tempat objek wisata yang potensial, banyak yang kurang terekspos dan tidak terawat. Saat mempromosikan fasilitas wisata, perlu terlihat bagus, bersih, dan dalam kondisi baik agar wisatawan dapat berkunjung ke daerah tersebut. Tidak sedikit pula masih ada saja warga yang melakukan pungli, dan juga ada pemuda setempat yang sering mengancam petugas penjaga tempat objek wisata untuk meminta jatah mereka dan juga tidak ingin membayar karcis ketika ingin masuk tempat objek wisata.<sup>4</sup>

Sektor pariwisata di Kabupaten Kampar jika di perhatikan dengan baik sangat berpotensi sebagai pemasok Pendapatan Asli Daerah, mengingat banyaknya bidang sektor wisata yang ada di Kabupaten Kampar. Pada tahun 2022 ini Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar menargetkan pendapatan asli daerah dari sektor pariwisata senilai 200 juta rupiah. Pendapatan asli daerah ini paling besar di sumbangkan kunjungan dari wisatawan pada dua objek wisata yang dikelola oleh pemerintah daerah yaitu Candi Muara Takus dan Danau Rusa yang berada di Kecamatan XIII Koto Kampar.<sup>5</sup>

Dalam hal ini, perencanaan komunikasi terkait pengelolaan objek wisata di Kabupaten Kampar sangat mendukung. Agar dapat mengembangkan objek wisata dan juga meningkatkan pendapatan masyarakat. Masyarakat ataupun wisatawan lebih bisa menikmati dan tertarik akan mengunjungi objek wisata yang ada di Kabupaten Kampar.

Perencanaan Komunikasi mempermudah membuat keputusan hubungan masyarakat saat melakukan setiap aktivitas. Dinas Pariwisata Kabupaten Kampar

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan Koordinator objek wisata candi muara takus dan danau rusa Bapak Arianto putera pada tanggal 22 Juni 2022

<sup>5</sup> <https://sumatra.bisnis.com/read/20220214/534/1500318/ekonomi-pulih-kampar-targetkan-pada-pariwisata-capai-rp200-juta>, (Arif Gunawan, Bisnis.com, 14 Februari 2022), diakses pada tanggal 19 Maret 2022.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki reputasi yang baik di mata warga, karena kegiatan humas berada di garis depan dalam menyediakan foto dan informasi yang bagus. Citra positif suatu daerah menjamin pengusaha dan investor akan menanamkan modalnya di daerah tersebut. Semua wilayah dengan citra mereka yang kuat berbeda satu sama lain, sehingga setiap wilayah harus berhati-hati untuk menemukan hal yang unik untuk wilayah tersebut. Oleh karena itu, lembaga perlu menemukan di dalam dan di luar perusahaan, yaitu khusus komunitas.<sup>6</sup>

Perencanaan komunikasi sangat penting. Ini biasanya dilakukan terlebih dahulu atau sebelum perencanaan memutuskan apa yang dibutuhkan. Perencanaan sebagai alat yang berlangsung di fase pertama sebelum menerapkan kebijakan, program, dan kegiatan. Perencanaan komunikasi yang cermat dapat meningkatkan kualitas dan menarik wisatawan ke Kabupaten Kampar. Dengan banyaknya potensi yang bisa di tingkatkan pada sektor wisata yang juga akan mendukung pertumbuhan pendapatan asli daerah, dan fokus penelitian pada objek wisatanya yang termasuk kedalam pendapatan asli Daerah yaitu objek wisata Candi Muara Takus dan Danau Rusa, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Perencanaan Komunikasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam Mengembangkan Objek Wisata Kabupaten Kampar”**.

## 1.2 Penegasan Istilah

Untuk mempermudah penulis dalam proses pelaksanaan penulisan skripsi yang berjudul Perencanaan Komunikasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam Mengembangkan Objek Wisata Kabupaten Kampar maka perlu menjelaskan istilah-istilah yang terdapat pada bagian judul yaitu sebagai berikut:

### 1.2.1 Perencanaan Komunikasi

Menurut John Middleton Perencanaan komunikasi adalah proses mengalokasikan sumber daya komunikasi untuk mencapai tujuan organisasi. Sumber daya ini tidak hanya mencakup media massa dan komunikasi

<sup>6</sup> Disya Fatriana, “Perencanaan Komunikasi Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat Dalam Mempertahankan Brand Images Selama Masa Pandemi Covid-19”, Kearsipan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021, h.3.



interpersonal, tetapi juga semua modifikasi perilaku dan aktivitas pengembangan keterampilan khusus dalam individu dan kelompok sebagai bagian dari tugas yang diberikan oleh organisasi.<sup>7</sup>

Perencanaan dalam konteks penelitian ini adalah proses komunikasi untuk mencapai tujuan dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dengan mengembangkan objek wisata yang termasuk kedalam pendapatan asli daerah Kabupaten Kampar.

### 1.2.2 Objek Wisata Kabupaten Kampar

Pengelolaan merupakan hal menggunakan semua elemen sumber daya yang dianggap perlu oleh perencana untuk mencapai tujuan tertentu. Pengelolaan pariwisata yang berfokus pada kualitas dan kuantitas objek yang harus lebih meyakinkan dan bisa lebih baik, terlebih lagi jika berbagai unsur tersebut di perlukan untuk pengelolaan memang benar madai sumber daya dan penerapannya.<sup>8</sup>

Pengelolaan pariwisata haruslah mengacu pada konsep-konsep pengelolaan yang lebih menekankan nilai-nilai kelestarian lingkungan, komunitas, dan nilai sosial yang memungkinkan wisatawan menikmati kegiatan wisatanya dan bermanfaat bagi kelangsungan komunitas. Mengelola objek wisata merupakan pengembangan potensi wisata yang dimiliki dengan nilai jual yang tinggi sehingga bisa bersaing dengan daerah lain.<sup>9</sup>

Fokus dari mengelola objek wisata yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengenai pengelolaan segala objek wisata yang termasuk

<sup>7</sup> Kenmada Widjajanto, S.Sos., dkk, *Perencanaan Komunikasi Konsep dan Aplikasi*, (Bandung : Ultimus, 2013), h.7.

<sup>8</sup> Anggi hermansya, "Pengelolaan Objek Wsiata Citumang oleh Karang Taruna Desa Bojog dalam Pencapaian target Pendapatan Asli Desa (PADes) di Desa Bojong Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran", *Jurnal Moderat*, 2019, h.318.

<sup>9</sup> Ari Suciati, "Manajemen Pengelolaan Objek Wisata Situs Tasikardi Oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang", *kaersipan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tritayasa Serang*", 2017, h.36.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kedalam pendapatan asli daerah yang ada di Kabupaten Kampar yaitu objek wisata Candi Muara Takus dan Danau Rusa.

### 1.2.3 Pengembangan Objek Wisata

Pengembangan pariwisata perlu memperkuat langkah-langkah yang terarah dan terpadu, terutama terkait dengan pelatihan tenaga kerja dan perencanaan pembangunan fisik. Kedua hal ini perlu saling terkait agar pembangunannya realistis dan proporsional. Dengan demikian, pengembangan daya tarik destinasi wisata bergantung pada keberadaan pemerintah daerah dengan ide kreatif, pengelolaan destinasi alam, lingkungan dan budaya, serta kontribusi dari masyarakat lokal dan perusahaan industri dan dukungan positif. Secara konsisten wisatawan yang menjadi pelanggan setia mendorong eksistensi sebuah destinasi. Pengembangan objek wisata dalam penelitian ini adalah objek wisata yang dikelola oleh pemerintah daerah yaitu Candi Muara Takus dan Danau Rusa.<sup>10</sup>

### 1.2.4 Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan yang di maksud pada penelitian ini adalah Dinas pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Kampar yang merupakan instansi yang menjadi wadah untuk mendukung dan membangun pariwisata yang ada di Kabupaten Kampar dan juga unsur pelaksanaan pemerintah daerah yang di pimpin oleh kepala dinas yang mengatur dan bertanggung jawab atas tugas dan fungsi dinas kepada bupati melalui Sekretaris Daerah.<sup>11</sup>

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di atas maka penulis dapat merumuskan masalah yang di bahas dalam penelitian ini adalah “Bagaimana

<sup>10</sup> <sup>10</sup> Isdarmanto, SE., MM., M.Par, *Dasar-Dasar kepariwisataan dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata*, (Yogyakarta: Gerbang Media Aksara, 2017), h.60-61

<sup>11</sup> <https://disparbud.kamparkab.go.id/tugas-pokok-dan-fungsi/>. Diakses pada tanggal 6 Januari 2022.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perencanaan Komunikasi Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Dalam Mengembangkan Objek Wisata Yang Termasuk Kedalam Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kampar?”.

## 1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui “Perencanaan Komunikasi Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Dalam Mengembangkan Objek Wisata Yang Termasuk Kedalam Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kampar”.

### 1.4.2 Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan teoritis
  1. Sebagai wadah untuk menerapkan ilmu yang di dapat penulis selama menjadi mahasiswa ilmu komunikasi Universitas Islam Negri Riau.
  2. Sebagai sarana pembelajaran bagi penulis untuk meningkatkan pengetahuan mengenai aspek pariwisata.
- b. Kegunaan praktis
  1. Diharapkan bisa menjadi masukan dan sebagai bahan evaluasi bagi dinas pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Kampar.
  2. Sebagai informasi bagi masyarakat agar memilih objek wisata lokal yang ada di Kabupaten Kampar agar dapat menunjang perkembangan objek wisata.
  3. Sebagai tugas akhir dalam menyelesaikan program strata satu (S1) guna memperoleh gelar sarjana Ilmu komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dan juga bagi pembaca yang ingin mendalami bidang konsentrasi *public relations*.

## 1.5 Sistematika Penulisan

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Pada bab ini akan di jelaskan tentang kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, dan validasi data penelitian serta teknik analisis data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan gambaran umum lokasi penelitian mulai dari tentang sejarah, visi an misi, dan struktur organisasi.

### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Menjelaskan tentang hasil dari penelitian dan pembahasan mengenai Perencanaan Komunikasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam Mengembangkan Objek Wisata yang termasuk dalam pendapatan asli daerah Kabupaten Kampar.

### **BAB VI : PENUTUP**

Pada bab ini berisikan kesimpulan penelitian dan saran.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

#### 2.1 Kajian Terdahulu

Penulis menggunakan beberapa referensi dari berbagai jurnal dan skripsi penelitian terdahulu sebagai acuan dalam melakukan penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk menambah teori saat mengkaji penelitian. Penulis belum menemukan penelitian sebelumnya dengan judul yang sama dengan judul penelitian penulis saat ini. Tercantum di bawah ini adalah beberapa dari jurnal awal dan studi disertasi pada penelitian ini:

- 1) Disya Fatriana, 2021 “Perencanaan Komunikasi Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat Dalam Mempertahankan Brand Images Selama Masa Pandemi Covid-19”. Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Yang dimana pokok permasalahannya adalah bagaimana Perencanaan Komunikasi Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat Dalam Mempertahankan Brand Images Selama Masa Pandemi Covid-19. Dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Perencanaan Komunikasi Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat Dalam Mempertahankan Brand Images Selama Masa Pandemi Covid-19. Sebagai acuannya penelitian ini menggunakan metode dengan pendekatan kualitatif, Di sini, deskripsi kualitatif adalah jenis survei yang memberikan hasil dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentas, dan hasil penemuan-penemuan yang tidak dapat di capai dengan menggunakan cara statistik atau kuantifikasi yang lain. Sama halnya dengan penelitian yang di lakukan penulis, teori yang di gunakan pada penelitian terdahulu ini adalah teori perencanaan komunikasi dengan model Cutlip and Center. Yang membedakannya dengan penelitian sekarang adalah pada fokus





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalahnya, dimana penulis lebih memfokuskan masalahnya kepada pengembangan objek wisata yang masuk kedalam PAD Kabupaten Kampar.<sup>12</sup>

- 2) Surita Annazmi Sinaga, 2021 “Perencanaan Komunikasi pariwisata dalam mengembangkan Wisata Religi di Kota Pekanbaru”. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Yang menjadi pokok permasalahannya adalah bagaimana Perencanaan Komunikasi pariwisata dalam mengembangkan Wisata Religi di Kota Pekanbaru. Dan yang menjadi tujuannya dari penelitian terdahulu ini adalah untuk mengetahui Perencanaan Komunikasi pariwisata dalam mengembangkan Wisata Religi di Kota Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang merupakan penelitian yang dilakukan dengan tujuan eksplorasi dan klasifikasi mengenai fenomena atau kejadian sosial dengan menjelaskan sejumlah variabel yang didapat dan menelaah dari faktor yang bersangkutan dengan fenomena yang sedang diteliti. Fokus penelitian terdahulu ini adalah pengembangan wisata religi di kota Pekanbaru. Dan yang membedakan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah terletak pada konsep teori penelitiannya adalah menggunakan perencanaan pesan dan perencanaan media. Yang dimana pada penelitian terdahulu ini permasalahannya adalah pengembangan wisata religi, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis ini permasalahannya pada pengembangan objek wisata yang termasuk kedalam pendapatan asli daerah Kabupaten Kampar.<sup>13</sup>
- 3) Fahrulrozi, 2020 “Perencanaan Komunikasi Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga dan Kebudayaan Indragiri Hilir dalam Mempromosikan Pulau Cawan sebagai Objek Wisata”. Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim

<sup>12</sup> Disya Fatriana, “Perencanaan Komunikasi Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat Dalam Mempertahankan Brand Images Selama Masa Pandemi Covid-19”, Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021.

<sup>13</sup> Surita Annazmi Sinaga, “Perencanaan Komunikasi pariwisata dalam mengembangkan Wisata Religi di Kota Pekanbaru”, Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan., 2021.



Riau. Pokok permasalahan dari penelitian terdahulu ini adalah bagaimana Perencanaan Komunikasi Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga dan Kebudayaan Indragiri Hilir dalam Mempromosikan Pulau Cawan sebagai Objek Wisata. Dan yang menjadi tujuannya untuk mengetahui Perencanaan Komunikasi Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga dan Kebudayaan Indragiri Hilir dalam Mempromosikan Pulau Cawan sebagai Objek Wisata. Sama halnya dengan penelitian yang di lakukan penulis, metode penelitiannya adalah kualitatif yang bertujuan untuk mendiskripsikan fenomena dengan se detailnya melalui proses pengumpulan data. Dan konsep teorinya juga sama yaitu perencanaan komunikasi konsep Cutlip and Center. Yang membedakannya adalah lokasi penelitiannya yang dimana pada penelitian terdahulu adalah di Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga dan Kebudayaan Inhil, dan juga pada pokok permasalahan penelitiannya<sup>14</sup>

- 4) Agung Kurniawan, 2019 “perencanaan komunikasi dinas pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi dalam mempromosikan Objek wisata”. Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pendekatan penelitian terdahulu ini sama dengan penelitian penulis yaitu pendekatan kualitatif yang merupakan suatu poses penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis ataupun lisan. Dan konsep teori yang digunakan pun sama yaitu konsep perencanaan komunikasi dari Cutlip and Center. Perbedaannya terletak pada lokasi penelitiannya yaitu di Kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi, dan permasalahan yang di teliti juga menjadi perbedaan, dimana penelitian terdahulu ini permasalahan penelitiannya adalah dalam bidang promosi objek wisata, sedangkan pada penelitian yang di lakukan penulis ini

<sup>14</sup> Fahrulrozi, “Perencanaan Komunikasi Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga dan Kebudayaan Indragiri Hilir dalam Mempromosikan Pulau Cawan sebagai Objek Wisata”, Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 200.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berfokus pada pengembangan objek wisata yang dikelola oleh pemerintah daerah Kabupaten Kampar.<sup>15</sup>

- 5) Nurjanah, 2018 “Perencanaan Komunikasi dalam Pengembangan potensi Pariwisata Kabupaten Bengkalis”, Jurnal Dakwah Risalah. Metode yang digunakan pada jurnal penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian eksploratif, dan pengumpulan datanya dilakukan dengan teknik triangulasi, observasi, wawancara, FGD dan pengumpulan dokumen yang dilakukan sekaligus. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan komunikasi dalam pengembangan potensi wisata di Bengkalis. Efek terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat diwujudkan melalui meningkatnya pendapatan, itu melalui keterlibatan masyarakat itu sendiri. Permasalahan pada penelitian terdahulu ini berbeda dengan yang dilakukan penulis, dimana fokus penelitiannya adalah pengembangan objek wisata yang termasuk dalam pendapatan asli daerah Kabupaten Kampar sedangkan pada penelitian terdahulu ini permasalahannya adalah pada pengembangan potensi pariwisata Kabupaten Bengkalis.<sup>16</sup>
- 6) Fasya Syifa Mutma, Reni Dynasari, 2018 “Perencanaan Komunikasi Pemasaran Wonderful Indonesia sebagai Place Branding Indonesia”, Journal of Communication Studies. Dari jurnal penelitian ini fokus masalahnya adalah bagaimana perencanaan komunikasi pemasaran wonderful Indonesia sebagai place branding Indonesia?. Pada penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivistik karena bisa memberikan gambaran mengenai bagaimana kementerian pariwisata melakukan usaha mengkomunikasikan masyarakat dengan komunikasi pemasaran menyampaikan produknya yaitu wonderful Indonesia sebagai *place branding* Indonesia. Penelitian ini juga menggunakan metode kualitatif dengan studi kasus yang menjadi strateginya. Kesimpulan dari penelitian ini Kementerian Pariwisata

<sup>15</sup> Agung Kurniawan, “perencanaan komunikasi dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten Kuantan Singingi dalam mempromosikan Objek wisata”, Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2019.

<sup>16</sup> Nurjana, “Perencanaan Komunikasi dalam Pengembangan potensi Pariwisata Kabupaten Bengkalis”, Jurnal dakwah risalah, 2018



melakukan semua langkah perencanaan komunikasi pemasaran seperti yang di terapkan oleh Smith & Zook, SDM yang di gunakan adalah orang internal dan eksternal. Perencanaan komunikasi Pemasaran yang telah di buat mulai dari analisis situasi, strategi, Objektif, strategi dapat mendukung *palce branding* Indonesia dengan memenuhi sepuluh komponen yang ada.<sup>17</sup>

- 7) Rahmad Wiradinata, Lita Teysta Addy Lista Wardani, Indraja, 2020 “Pengembangan Pariwisata Oleh Dinas Pariwisata dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Medan”, Diponegoro Law journal. Pada penelitian terdahulu ini menggunakan pendekatan yuridis normatif yaitu penelitian hukum yang didasarkan pada penelitian keputusan atau penelitian data sekunder. Fokus dari penelitian ini adalah upaya Dinas pariwisata dalam mengembangkan pariwisata untuk meningkatkan pendapatan asli daerah di Kota Medan. Hasil dari penelitian ini adalah manajemen yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata kota Medan dalam mengembangkan pariwisatanya adalah dengan perekrutan tenaga kerja profesional dibidang pariwisata di lingkungan Dinas Pariwisata. tentunya harus bertanggung jawab dan kompeten dalam bidangnya. Dinas Pariwisata Kota Meda juga sangat memperhatikan perencanaan pengembangan sarana dan fasilitas penunjang untuk wisatawan.<sup>18</sup>
- 8) Yasir, 2021 “Komunikasi pariwisata dalam pengembangan destinasi wisata kecamatan Kuok Kabupaten Kampar”, Jurnal kajian komunikasi. Pada penelitian terdahulu ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang berguna untuk menjelaskan fenomena sedalam-dalamnya dengan mengumpulkan data-data yang lebih berfokus pada kualitas. Fokus penelitian ini adalah bagaimana komunikasi pariwisata dalam pengembangan destinasi wisata kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.

<sup>17</sup> Fasya syifa Mutma dan Reni Dyansari, “Perencanaan Komunikasi Pemasaran Wonderful Indonesia sebagai Palce Branding Indonesia”, Journal of communication studies, (Communicare, 2018)

<sup>18</sup> Rahmad Wiradinata, Lita Teysta Addy Lista Wardani, Indraja, “Pengembangan Pariwisata Oleh Dinas Pariwisata dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Medan”, Diponegoro Law journal, 2020

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil dari penelitian ini komunikasi pariwisata dalam pengembangan destinasi wisata pulau belimbing kecamatan Kuok di Kabupaten Kampar di lakukan dengan membina kelompok sadar wisata (pokdarwis), dan melibatkan pasisipasi dari masyarakat sekitar destinasi wisata. Sebaiknya pemerintah melakukan perencanaan komunikasi pasriwisata di kawasan wisata mengembangkan komunikasi yang lebih kretif.<sup>19</sup>

- 9) Yohanes museng ola buluamang dan Loepe pinnega handika, 2018 “Strategi Komunikasi Pembangunan dalam Pengembangan Pariwisata”. Pada penelitian ini metode penelitiannya adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik mengumpulkan datanya adalah dengan wawancara mendalam, observasi partisipasi dan studi dokumen. Fokus penelitian ini adalah bagaimana strategi komunikasi pembangunan dalam pengembangan pariwisata?. Hasil dari penelitian ini pembangunan sektor pariwisata di provinsi NTT terus mengalami peningkatan, partisipasi masyarkat dalam pembangunan pariwisata masih cukup rendah, di karenakan Dinas pariwisata Provinsi NTT belum maksimal dalam desain strategi komunikasi pembangunan.<sup>20</sup>

- 10) Illona Vicenovic Oisina Situmeang, 2020 “Strategi Komunikasi Pariwisata: Menciptakan Seminyak Menjadi Top of Mind Tujuan Wisata di Balli”, Jurnal Scriputra. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang pradigma penelitiannya pradigma Post-positivisme dan tipe penelitiannya eksploratif. Dan teknif pengumpulan datanya hampir sama dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu wawancara mendalam, observasi dan focus group discussion yang membedakannya hanya pada teknis focus group saja yang dimana penulis menggunakan teknis dokumentasi/arsip. Kesimpulan dari penelitian ini adalah wisata Bali dan seminyak merupakan kerja sama yang terkoodinir

<sup>19</sup> Yasir, “Komunikasi pariwisata dalam pengembangan destinasi wisata kecamatan Kuok kabupaten Kampar”, Jurnal Kajian Komunikasi, 2021

<sup>20</sup> Yohanes museng ola buluamang dan Loepe pinnega handika, “Strategi Komunikasi Pembangunan dalam Pengembangan Pariwisata”. Jurnal Penelitian Pers dan Komunikasi Pembangunan, 2018



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### State Islamic University of Sultanah Nurul Falah Kasim Riau

oleh pemerintah daerah. Pelayanan yang prima dan pengetahuan masyarakat untuk mendukung aktiivtas kepariwisataan di Bali dan Seminyak yang merupakan salah satu indikator yang membuat wisatawan nyaman untuk tinggal berlama lama. Dan promosinya melalui media konvensional dan media massa yang tepat akan membantu dalam penyampaian informasi yang akurat tentang wisata alam dan budaya yang ada di Bali dan Seminyak.<sup>21</sup>

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Pengertian Perencanaan

Menurut Sondang P.Siagian Perencanaan adalah sebagai pemikiran dan proses keputusan secara keseluruhan apa-apa yang harus dilakukan di masa depan sehubungan dengan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.<sup>22</sup>

Rencana yang baik menggambarkan keahlian yang ada saat ini dan kemungkinan yang mungkin ada di masa depan. Selain itu, menunjukkan berbagai alternatif kegiatan yang dapat dilakukan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Perencanaan memiliki fungsi yang sangat penting. Artinya, berfungsi sebagai pedoman untuk melaksanakan suatu program, kegiatan, atau kebijakan. Perencanaan yang cermat memberi organisasi Anda kendali atas semua sumber daya untuk membantu Anda mencapai tujuan Anda.

Selain itu, perlu disadari bahwa langkah-langkah untuk membuat rencana yang baik memerlukan proses komunikasi antar departemen atau elemen dalam organisasi. Melalui kegiatan komunikasi dengan berbagai pemangku kepentingan, kita dapat mempertimbangkan keinginan dan saran dari berikut, dan instruksi dari atasan. Tim perencanaan kemudian memproses dan mengkomunikasikan tambahan untuk mendapatkan

<sup>21</sup> Ilona Vicenovic Oisina Situmeang, "Strategi Komunikasi Pariwisata: Menciptakan Seminyak Menjadi Top of Mind Tujuan Wisata di Balli", Jurnal Scriptura, 2020

<sup>22</sup> Dr. Suranto Aw, MPD., MSI., *Perencanaan & Evaluasi Program Komunikasi*, (Yogyakarta: Pena Pressindo, 2019), h.1-2.



jawaban. Dengan demikian, untuk menyusun perencanaan, perlu ada tiga hal ini<sup>23</sup>

- 1) Komunikasi dengan banyak pihak untuk lebih mudah mendapatkan informasi, dan komunikasi juga untuk mengikutsertakan semua pihak berpartisipasi dalam proses menyusun perencanaan
- 2) Aspirasi, dengan mendapatkan aspirasi dari berbagai pihak sebagai bahan pertimbangan penyusunan perencanaan, dan semua aspirasi tersebut dipilih untuk mendapatkan aspirasi yang pas
- 3) Perencanaan yang efektif disusun secara terang terangan melalui komunikasi dan pemilihan aspirasi dan partisipasi di harapkan pada implementasi mendapat dukungan dari segala pihak.

### 2.2.2 Pengertian Komunikasi

Dari berbagai sumber menjelaskan bahwa kata komunikasi berasal dari bahasa latin yaitu *communis*, yang artinya ‘membuat kebersamaan’ atau membangun kebersamaan dengan dua orang atau lebih. Asal kata *communis* adalah *communico*, yang berarti ‘berbagi’. Dalam konteks ini, yang dibagi adalah pemahaman secara bersama melalui penyampaian pesan.<sup>24</sup>

Oleh karena itu, secara umum komunikasi dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk menyampaikan suatu pesan di antara orang-orang. Singkatnya, ilmu komunikasi adalah ilmu yang mempelajari upaya untuk menyampaikan pesan di antara orang-orang. Tujuan Ilmu Komunikasi adalah komunikasi untuk mengirim pesan antar manusia. Ilmu komunikasi belum mempelajari proses penyampaian pesan kepada non-manusia (flora dan fauna).<sup>25</sup>

<sup>23</sup> *Ibid*, h.6-7.

<sup>24</sup> *Ibid*, h.55.

<sup>25</sup> *Ibid*, h.56.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam komunikasi terdapat setidaknya 3 unsur utama, ntuk bisa terjadinya proses komunikasi, yaitu 1) pengirim pesan yang merupakan orang yang memulai proses komunikasi yang di sebut “komunikator”, 2) pesan merupakan sebagai sesuatu yang di sampaikan oleh komunikator ke komunikan, dan 3) target penerima pesan yaitu seseorang yang menerima pesan dari komunikator. Namun, komunikasi tidak hanya terdiri dari tiga elemen tersebut. Ketiga elemen ini adalah elemen dasar, tetapi proses komunikasi dapat mencakup lebih dari elemen-elemen ini.<sup>26</sup>

### 2.2.3 Perencanaan Komunikasi

Disusunnya perencanaan komunikasi menurut perkembangan sudut pandang studi komunikasi yg menempatkan acara komunikasi menjadi wahana mencapai tujuan organisasi. Artinya keberhasilan organisasi pada mencapai tujuan, sangat dipengaruhi sang proses komunikasi.<sup>27</sup>

#### a. Pengertian perencanaan komunikasi

Adanya perencanaan komunikasi menunjukkan kesediaan suatu organisasi untuk melaksanakan kegiatan dan program kerja secara terencana. Ini bukan kegiatan sukarela. Hal ini menimbulkan kesadaran bahwa komunikasi adalah kegiatan menghasilkan dan menyebarkan informasi. Komunikasi dan informasi merupakan aset yang sangat berharga bagi sebuah organisasi. Artinya, organisasi yang mengelola jaringan telekomunikasi itu akan memenangkan persaingan. Komunikasi dan informasi merupakan sumber daya berharga yang dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mencapai tujuan organisasi. Dengan menggunakan program komunikasi sebagai modal, organisasi dapat merencanakan program komunikasi mereka.<sup>28</sup>

Menurut Robin Mehall Perencanaan komunikasi adalah apa yang perlu di lakukan dari perspektif komunikasi untuk mencapai tujuan,

<sup>26</sup> *Ibid*, h.58-61.

<sup>27</sup> Dr. Suranto Aw, MPD., MSI., *Perencanaan & Evaluasi Program Komunikasi*, (Yogyakarta: Pena Preesindo, 2019), h.16-17.

<sup>28</sup> *Ibid*, h.17.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagaimana cara agar perlu melakukannya untuk mencapai tujuan tersebut, dan siapa program komunikasi dengan peralatan dan. Ini adalah dokumen yang menjelaskan apakah itu diarahkan ke. Ini memberitahu Anda kapan ini dapat dicapai dan bagaimana cara agar dapat mengukur (mengevaluasi) hasil programnya.<sup>29</sup>

Dalam buku Syam Nina et al tahun 2007 di jelaskan perencanaan komunikasi ialah pernyataan tertulis dari serangkaian tindakan tentang bagaimana atau seharusnya kegiatan komunikasi dilakukan untuk mencapai perubahan perilaku yang diinginkan.<sup>30</sup>

#### b. Jenis perencanaan komunikasi

Menurut prinsipnya ada dua jenis perencanaan komunikasi dalam pandangan organisasi, yaitu:

##### 1) Perencanaan strategis (strategic plan)

Menurut Mintzberg strategi merupakan sebuah Rencana (panduan spesifik untuk tindakan atau tindakan di masa depan) Sebagai taktik (datang), operasi khusus untuk mengalahkan sebagai pola (perilaku yang konsisten) (pesaing) Seiring waktu), posisi (lokasi spesifik dalam kerangka pasar), Sebagai sudut pandang (organisasi melakukan sesuatu).<sup>31</sup>

Perencanaan strategis adalah proses pemilihan tujuan organisasi, penentuan kebijakan dan program yang perlu untuk mencapai sasaran dan tujuan tertentu, serta penetapan metode yang perlu untuk menjamin agar kebijakan dan program strategis itu dilaksanakan. Atau secara singkat, perencanaan strategis adalah proses perencanaan jangka panjang yang formal untuk menentukan

<sup>29</sup> Kenmada Widjajanto, S.Sos., dkk, *Loc.cit.*

<sup>30</sup> *Ibid.*

<sup>31</sup> *Ibid*, h.9.



dan mencapai tujuan organisasi (Stoner dan Wenkel dalam Siswanto, 2012; 48).<sup>32</sup>

Perencanaan komunikasi strategis adalah perencanaan komunikasi yang mengacu pada kebijaksanaan komunikasi yang menetapkan alternatif dalam mencapai tujuan jangka panjang, serta menjadi kerangka dasar untuk perencanaan operasional jangka pendek. Perencanaan strategis diwujudkan dalam target yang dapat dikuantifikasi dengan pendekatan-pendekatan yang sistematis terhadap tujuan yang ingin dicapai menurut kebijaksanaan komunikasi (Allan Hancock dalam Cangara, 1981).<sup>33</sup>

Sederhananya, komunikasi strategis adalah serangkaian proses. Mempengaruhi, menggerakkan, dan membujuk sekelompok pendengar dan pemilih Sangat penting untuk membantu organisasi mencapai misi mereka. Konsep komunikasi Strategi ini mempengaruhi munculnya kebutuhan. Rencana komunikasi strategis. Dari survei oleh kantor penasehat Bain & Perusahaan Sejak 1993, rencana ini telah terungkap Strategi adalah alat yang paling banyak digunakan oleh para pemimpin di empat benua. untuk mempelajari.<sup>34</sup>

Menurut Cangara (2013; 49) perencanaan strategis memiliki 10 karakteristik perencanaan strategis yaitu sebagai berikut:<sup>35</sup>

- a) Keputusan yang diambil berkaitan dengan situasi masa depan
- b) Merupakan kegiatan manajemen puncak (top management) yang berlangsung terus-menerus
- c) Hasil proses pemikiran atau latihan intelektual yang diangkat dari nilai nilai, budaya, prosedur, struktur, dan teknis yang dianut dalam lembaga tersebut
- d) Berpikir positif dan juga inspiratif

<sup>32</sup> *Ibid*, h.10.

<sup>33</sup> *Ibid*.

<sup>34</sup> *Ibid*.

<sup>35</sup> *Ibid*, h.12.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Memperhatikan berbagai konsekuensi sebab-akibat sepanjang waktu
- f) Mengidentifikasi secara sistematis mengenai peluang dan ancaman di masa depan
- g) Mempertemukan dengan tujuan dari organisasi dan masyarakat
- h) Menjadi penutup dalam bertindak
- i) Merupakan sebuah proses penentuan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi pencapaian.

## 2) Perencanaan operasional (operational plan)

Perencanaan operasional ada dua jenis menurut Siswanto, yaitu:<sup>36</sup>

- a) Perencanaan sekali pakai (single use plan), perencanaan ini ada untuk mencapai tujuan tertentu dan di tinggalkan jika tujuan tersebut telah tercapai, perencanaan sekali pakai merupakan arah tindakan yang mungkin tidak akan terjadi dalam bentuk yang sama di waktu yang akan datang
- b) Perencanaan tetap (standing plan), perencanaan tatap adalah pendekatan yg telah dilakukan untuk menangani situasi yg terjadi berulang (repetitive) & bisa diperkirakan. Perencanaan permanen ini menaruh kesempatan pada para manajer untuk berhemat ketika yg dipakai pada perencanaan & pengambilan keputusan lantaran situasi yg serupa ditangani menggunakan cara konsisten yg sudah dipengaruhi sebelumnya.

Pada akhirnya, perencanaan strategis bergantung padanya keterlibatan pemangku kepentingan. Patterson dan Ratke menunjukkan ini penting jika anggota organisasi setuju untuk menyusun rencana secara strategis, saatnya dengan meluangkan

<sup>36</sup> *Ibid*, h.17-18.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

waktu untuk itu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi. Jika tidak Semua rencana sia-sia.<sup>37</sup>

Ada banyak contoh yg dipakai pada studi perencanaan komunikasi, mulai berdasarkan contoh yg sederhana sampai contoh yg rumit. Tetapi perlu diketahui bahwa penggunaan contoh & tahapan pelaksanaannya tergantung dalam sifat atau jenis pekerjaan yg dilakukan.

Untuk mencapai hasil yang tepat dalam melaksanakan program pembangunan memerlukan perencanaan dan strategi yang baik. Banyak model yang digunakan dalam penelitian perencanaan komunikasi, dari model sederhana hingga model kompleks. Namun, perlu diingat bahwa tahapan penggunaan model dan implementasinya tergantung pada sifat atau jenis pekerjaan yang dilakukan. Tidak ada model yang berlaku secara universal, tetapi tergantung pada situasi dan kenyataan saat ini.<sup>38</sup>

Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam perencanaan komunikasi menurut UNESCO, yaitu:<sup>39</sup>

1. Mengumpulkan data tentang status sumber daya komunikasi terlepas dari apakah dioperasikan oleh pemerintah, sektor swasta, atau kombinasi pemerintah dan swasta.
2. Melakukan analisis mengenai struktur & sumber daya komunikasi yg terdapat, berapa poly surat kabar, stasiun televisi & radio, dan mediamedia apa saja yg terdapat pada masyarakat.
3. Melakukan analisis kritis terhadap apa yg diharapkan warga terhadap komunikasi, jenis berita apa yg diharapkan, apakah hiburan, pendapat, atau berita.

<sup>37</sup> *Ibid*, h.19.

<sup>38</sup> Ida Surya Wijaya, "Perencanaan dan strategi komunikasi dalam kegiatan pembangunan", Perencanaan dan Strategi Komunikasi, (Lentera, 2015), h.57.

<sup>39</sup> *Ibid*.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Melakukan analisis komponen komunikasi berdasarkan umpan balik dari sumber, berita, saluran atau media, penerima, dan komunitas.
5. Melakukan analisis perkembangan komunikasi dan apakah komunikasi berkembang dalam hal penghitungan (draft), distribusi, , atau peringkat tayangan.
6. Tetapkan tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan pedoman komunikasi yang ada.

#### Model Perencanaan Komunikasi Oleh Cutlip dan Center

Dr Phil. Astrid S. Susanto memperkenalkan perencanaan komunikasi Cutlip and Center. Walaupun model ini adalah model proses PR dan tidak disebut rencana komunikasi , tetapi langkah proses pada dasarnya adalah rencana komunikasi.<sup>40</sup>

Ada empat pokok mengenai proses perencanaan komunikasi menurut Scoot M.Cutlip dan Allen H.Center, yaitu:<sup>41</sup>

##### a) Penemuan Fakta (*Fact Finding*)

Langkah pertama ini mengevaluasi dan memantau pengetahuan, opini, sikap, dan perilaku yang terkait dengan perilaku dan kebijakan organisasi. Pencarian fakta adalah penemuan fakta, data, atau informasi yang mendukung program hubungan masyarakat tentang kegiatan, kebijakan, atau status produk perusahaan atau lembaga, opini, sikap, dan reaksi publik. Pada tahap ini, Anda dapat menganalisis data dan informasi yang sudah tersedia di buku, jurnal, jurnal, atau sumber data dan informasi lainnya.

##### b) Perencanaan (*Planning*)

<sup>40</sup> Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), h.68.

<sup>41</sup> Ruslan Rosady, *Manajemen Publik Relations dan Media Komunikasi*. (Jakarta: Raja Grasindo Persada. 2010), h.148-149.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informasi yang dikumpulkan pada langkah pertama digunakan untuk membuat keputusan tentang masyarakat umum, tujuan, tindakan, dan strategi. Komunikasi, taktik, tujuan program. Langkah kedua ini menjawab, "kita menyelidiki situasi ini berdasarkan apa yang harus dilakukan, apa yang harus dilakukan, apa yang harus dikatakan."

c) Komunikasi (*Communication*)

Langkah ketiga melibatkan penerapan program aksi dan komunikasi yang dirancang untuk mencapai tujuan khusus setiap warga negara untuk mencapai tujuan program. pertanyaan dalam langkah ini: "Siapa yang menjalankan dan memberi tahu siapa yang menjalankan program ini , kapan, di mana, bagaimana".

d) Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap akhir dari proses ini meliputi evaluasi persiapan, implementasi, dan hasil implementasi program berdasarkan umpan balik evaluasi tentang bagaimana program berhasil atau gagal. Program dapat dilanjutkan atau keluar berdasarkan pertanyaan "Bagaimana dengan yang lagi kita kerjakan".

#### 2.2.4 Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Penerimaan Pendapan Asli Daerah merupakan suatu penerimaan wilayah dari banyak sekali macam penerimaan daerah buat mengumpulkan dana, guna keperluan wilayah yang bersangkutan. Dalam membiayai aktivitas rutin juga pembangunan wilayah dan yang lain.<sup>42</sup>

PAD mempunyai fungsi yang penting pada rangka pembiayaan pembangunan pada wilayah atau daerah. Berdasarkan pada potensi yang dimiliki masing-masing daerah, peningkatan pada penerimaan PAD ini akan

<sup>42</sup> Ahmar, Nurlinda dan Mustafa Muhani, "Peranan Sektor Pariwisata dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Palopo", Jurnal Equilibrium, 2012, h.113.



bisa menaikkan kemampuan keuangan wilayah. Seiring dengan adanya perkembangan perekonomian daerah yang semakin terintegrasi menggunakan perekonomian nasional dan internasional, maka kemampuan wilayah pada mengoptimalkan pemanfaatan sumber-sumber penerimaan PAD menjadi sangat penting.<sup>43</sup>

Sesuatu yang di tawarkan sesuai dengan apa yang di dengar oleh wisatawan/pengunjung, meningkatkan citra dan status pengunjung. Tentang layanan yang sangat diperlukan layanan wisatawan yang ramah, sopan dan tulus dapat menyenangkan dan membuat pengunjung betah untuk berlama-lama dan juga meningkatkan jumlah kunjungan.

Meningkatnya perkembangan pertambahan sarana dan prasarana yang menunjang perkembangan dari pertumbuhan industri pariwisata yang ada di Indonesia dan negara-negara di Asia Pasifik sangat signifikan menurun tahun ke tahun. Pertambahan pengembangan teknologi untuk informasi dan komunikasi yg luar biasa pesatnya sudah merangsang pertumbuhan industri pariwisata, event dan MICE secara cepat. Demikian juga penyebaran ilmu melalui seminar, kongres, konferensi, dan acara pameran produk baru, dan persaingan yang sangat ketat ikut memacu industri ini sebagai tidak terbendung.<sup>44</sup>

Dalam hal ini pemerintah sebagai stakeholders kepariwisataan yang menyadari besarnya potensi kepariwisataan yang ada di daerah berusaha menggali, berbagi dan membentuk aset obyek dan daya tarik wisata, yang dimana adalah modal awal agar bangkitnya kegiatan pariwisata. keputusan ini wajib ditindak lanjuti dengan memikirkan, mengusahakan dan membenahi potensi obyek dan juga dari daya tarik wisata.<sup>45</sup>

<sup>43</sup> Angga Pradikta, *Op.cit*, h. 249.

<sup>44</sup> Isdarmanto, SE., MM., M.Par, *Dasar-Dasar kepariwisataan dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata*, (Yogyakarta: Gerbang Media Aksara, 2017), h.53

<sup>45</sup> Rahmad Wiradinata, Lita Tyesta Addy Listya Wardani dan Indarja, "Pengembangan Pariwisata oleh Dinas Pariwisata dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah", *Diponegoro Law Journal*, 2020, h.172.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Baiknya dalam pengelolaan pariwisata di suatu daerah akan baik meningkatnya pula jumlah wisatawan yang berkunjung. Dampak positif secara langsung adalah akan bertambahnya pendapatan asli daerah (PAD) dan juga berdampak kepada pendapatan masyarakat yang ada disekitar objek wisata. Peningkatan pendapatan daerah pada penilaian ini akan berpengaruh pada pengelolaan objek wisata yang di lakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar.

### 2.2.5 Pariwisata

Istilah pariwisata tidak muncul di paroki sejak abad ke-18, terutama setelah Revolusi Industri di Inggris. Istilah pariwisata berasal dari penyelenggaraan kegiatan pariwisata (tour). Kegiatan yang melibatkan perubahan tempat tinggal sementara seseorang di luar rumah sehari-hari mereka untuk alasan selain kegiatan yang dapat menghasilkan upah atau gaji. Kata pariwisata berasal dari dua suku kata: *Pari* dan *wisata*. *Pari* berarti berulang-ulang, tetapi *wisata* berarti bepergian atau perjalanan. Oleh karena itu, pariwisata berarti perjalanan berulang atau perjalanan di dalam atau sekitar. *Tourism* setara dengan pariwisata dalam bahasa Inggris dan dalam bahasa Indonesia. Organisasi Pariwisata Dunia (WTO) mendefinisikan pariwisata sebagai berbagai kegiatan yang dilakukan oleh individu yang melakukan perjalanan di luar lingkungan normal untuk liburan, bisnis atau tujuan lain dan hidup tidak dalam satu tahun.<sup>46</sup>

Menurut Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1990, Pasal 2 pada dasarnya menyatakan bahwa pengembangan atau penyelenggaraan kepariwisataan di Indonesia didasarkan atas asas keuntungan, kegotongroyongan, dan kekeluargaan, keadilan dan kepercayaan diri. (Muljadi, 2010:29). Selain itu, UU menyatakan bahwa keadaan alam, flora dan fauna, hasil karya manusia, peninggalan sejarah dan budaya dapat dijadikan sebagai objek dan daya tarik pariwisata. Dari kutipan di atas, kami menyimpulkan bahwa, pada prinsipnya, Undang-Undang memberikan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>46</sup> Muljadi, A.J, *Kepariwisataan dan Perjalanan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h.8.





peluang yang luas kepada operator pariwisata negara bagian, swasta dan individu untuk mengembangkan berbagai kemungkinan yang ada di Wilayah atau kotamadya. Dalam melakukan pariwisata harus berpedoman pada prinsip profit, kekeluargaan, keadilan dan kepercayaan diri.<sup>47</sup>

Menurut Muljadi (2009:33-34) beberapa rprinsip yang harus di perhatikan dalam penyelenggaraan pariwisata:<sup>48</sup>

- 1) Norma agama dan nilai budaya sebagai perwujudan konsep kehidupan dalam keseimbangan hubungan antara manusia Yang Maha Esa dengan Tuhan Yang Maha Esa, hubungan manusia dengan sesama manusia, dan hubungan manusia dengan lingkungan.
- 2) Menjunjung tinggi hak setiap orang atau manusia, keragaman budaya dan juga kearifan loka.
- 3) Memberikan manfaat untuk kesejahteraan rakyat, kesetaraan, keadilan.
- 4) Menjaga.
- 5) Memberdayakan masyarakat setempat.
- 6) Menjamin keterpaduan antar sektor, antar daerah, antar daerah, dan antar pelaku yang merupakan kesatuan yang sistematis dalam kerangka otonomi pusat dan daerah.
- 7) Menaati kode etik kepariwisataan dunia dan kesepakatan dunia dalam bidang pariwisata.
- 8) Menjaga keutuhan negara kesatuan republik Indonesia.

Dari penjelasan di atas, ketika melakukan pariwisata di Indonesia, kemungkinan kawasan dikelola agar dapat menciptakan kemakmuran dan keadilan, melindungi lingkungan, membesarkan dan membesarkan manusia.. Hubungan dengan manusia, dewa dan alam Lingkungan.

<sup>47</sup> Dr. Ido Prijana Hadi, *Komunikasi Budaya, Pariwisata dan Religi*, (Surabaya: Aspikom, 2014), h.215.

<sup>48</sup> *Ibid*, h.220-221.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komunikasi pada hakikatnya adalah penyampaian dan umpan balik (respons) informasi (pesan) yang berbeda dari sumber (komunikator) kepada penerima (komunikan) dengan cara yang berbeda-beda, tergantung pada isi pesan yang dikirimkan. (Suharsono, 2013:16). Komunikasi dapat mempengaruhi individu, kelompok, atau pihak lain (komunikan) yang mungkin massa dan bereaksi tergantung pada isi pesan. Respon tersebut dapat berupa sikap menerima atau menolak isi pesan. Seperti Carl I. Hovland dalam bukunya Onong U. Kutipan Effendy dari Suharsono (2012) adalah dalam arti luas dalam konteks organisasi. “Komunikasi adalah proses mengubah perilaku orang lain.”<sup>49</sup>

### 2.3 Konsep Operasional

Pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan dengan teori perencanaan komunikasi model Cutlip dan Center. Adapun 4 model perencanaan komunikasi yang indikatornya tidak bisa di pisahkan, yaitu:<sup>50</sup>

1. Fact finding atau penemuan fakta, tujuan dari fact finding dalam survey ini adalah untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada dinas pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Kampar, permasalahan yang muncul adalah masih banyaknya objek wisata yang tidak terdaftar ataupun resmi yang di kelola oleh dinas pariwisata dan juga kurangnya dari sisi pengelolaan objek wisata dengan memanfaatkan objek wisata yang ada sebagai pemasok pendapatan asli daerah kurangnya pengetahuan dan informasi kepada masyarakat tentang kemungkinan adanya pariwisata di Lubuok nginio karna masih jauhnya akses dari jalan raya. Maka dari itu Dinas pariwisata dan kebudayaan, Kabupaten Kampar harus bisa lebih memfokuskan pada objek wisata yang masih terbengkalai dalam pengelolaannya agar bisa mengembangkannya.

<sup>49</sup> *Ibid*, h.223.

<sup>50</sup> Ruslan Rosady, *Op.cit*, h.148-149.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Perencanaan atau planning. Setelah dilakukan identifikasi perkara Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar menyiapkan perencanaan yang memiliki tujuan dalam mengembangkan objek wisata yang masuk kedalam pendapatan asli daerah.
3. Komunikasi. Rencana yang dibuat dikomunikasikan secara langsung atau melalui media kepada orang atau khalayak, masyarakat umum, terutama kepada target yang ingin dicapai.
4. Evaluasi. Langkah terakhir ini dilakukan setelah melakukan penilaian dengan tujuan mengimplementasikan rencana tersebut, mensosialisasikannya kepada pengelola ataupun yang berhubungan langsung dengan pengembangan objek wisatanya dan meminimalkan masalah yang mungkin terjadi.

#### 2.4 Kerangka Pemikiran

Industri pariwisata sebagai industri semakin berkembang, terbukti dengan semakin banyaknya hotel, restoran dan biro perjalanan. Industri pariwisata diyakini berkontribusi pada kehidupan ekonomi, sosial dan budaya negara-negara memberikan kesempatan kerja bagi orang terampil di bidang pariwisata untuk meningkatkan penerimaan negara dan penerimaan devisa dari sektor pajak. Terkait dengan berbagai jenis masalah yang terkait dengan pengembangan dan peningkatan kualitas pariwisata adalah promosi pariwisata, pengelolaan objek wisata, dan keterbatasan dana anggaran. Dinas pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Kampar harus mampu mengelola pariwisata di Kabupaten Kampar dengan baik.

Perencanaan komunikasi sebagai solusi untuk masalah tersebut. Hal ini dikarenakan proses pelaksanaan yang dilakukan tidak mengatasi berbagai kendala dan hambatan. Oleh karena itu perencanaan komunikasi bertujuan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang ada untuk mencapai komunikasi yang efektif, namun fungsi dan kegunaan perencanaan komunikasi adalah pencitraan, pemasaran, penyebaran ide, kolaborasi, pengembangan, dan yang lainnya juga

diperlukan untuk melaksanakan program yang ingin dicapai. Infrastruktur komunikasi. Kerangka pikir ini bersumber dari buku Scott M.Cutlip yang berjudul *Effective Public Relations*.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**

51



<sup>51</sup> Scott M.Cutlip, *Effective Public Relations*, (Jakarta: Kencana, 2009), h.321

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Metode atau prosedur penelitian akan menjelaskan cara bagaimana mencapai tujuan. Metode penelitian saling berkaitan dengan tujuan dan juga di pengaruhi oleh kerangka dari penelitian. Karena metode merupakan suatu cara untuk mengetahui dengan cara atau langkah-langkah yang sistematis. Dalam penelitian ini metode penelitian yang di gunakan adalah pendekatan kualitatif. Metode kualitatif juga di namakan postpositivistik karena mempunyai landasan filsafat post positifisme, dan sebagai metode artistic karena prosesnya lebih ke arah seni, dan kenapa di sebut metode interpretive, karena data hasil penelitian lebih mengarah dengan interpretasi dengan data yang di dapat di lapangan.<sup>52</sup>

Metode penelitian kualitatif juga merupakan metode penelitian yang lebih terfokus. Aspek memahami masalah secara mendalam, bukan menyelidiki masalah penelitian dan penelitian generalisasi. Menurut Mantra (2004) dalam buku Moleong (2007) mengatakan bahwa metode kualitatif sebagai metode penelitian Data deskriptif dan perilaku yang dapat diamati berupa kata-kata dan bahasa orang. Metode penelitian kualitatif meliputi individu, kelompok, komunitas dan/atau organisasi sepanjang kehidupan sehari-hari, detail, detail, dan Dapat dijelaskan secara ilmiah dapat dijelaskan secara ilmiah.<sup>53</sup>

Metode penelitian ini di pilih karena penulis ingin eksplorasi dan klasifikasi mengenai Perencanaan komunikasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam mengembangkan objek wisata yang termasuk dalam pendapatan asli daerah dengan mendeskripsikan variabel dari masalah yang di teliti.

<sup>52</sup> Dr. Sandu Siyoto, SKM., M.Kes & M.Ali Sodik, M.A, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h.27.

<sup>53</sup> *Ibid.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar, yang beralamatkan di Jl. Tuanku Tambusai (0762) 20435, Bangkinang Kota, Kabupaten Kampar, Riau. Dengan lokasi penelitian ini memudahkan penulis untuk mencari data penelitian di karenakan lokasi penelitian dekat dengan tempat tinggal penulis.

### 3.3 Sumber Data

Data yang menjadi acuan dari penelitian ini adalah data berdasarkan sumbernya yaitu data primer dan data sekunder.<sup>54</sup>

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diterima atau dikumpulkan langsung dari peneliti Dari sumber datanya. Data primer disebut juga dengan data asli atau data baru. Teknologi yang berlaku untuk peneliti Pengumpulan data primer meliputi observasi, wawancara dan diskusi terfokus (focus group) dan penyebaran kuesioner. Dalam penelitian ini data primer yang diperoleh adalah dari hasil observasi ketempat objek wisata secara langsung dan melakukan wawancara kepada pengelola objek wisata, pihak Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dan juga ke beberapa pengunjung.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber telah ada (peneliti yang digunakan). Data sekunder dapat diperoleh dari sumber yang berbeda, antara lain Badan Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, buku, laporan, jurnal, dan lain-lain. Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini antara lain data-data angka pengunjung, data pendapatan asli daerah, dan dokumen yang berkaitan dengan informasi tentang Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar.

<sup>54</sup> *Ibid*, h.57.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Penelitian ini mengandalkan informasi dari narasumber yang biasa disebut Informan penelitian. Dalam penelitian ini informannya di tentukan dengan teknik purposive yang artinya bahwa informan dipilih berdasarkan kriteria-kriteria atau memiliki ciri tertentu yang memiliki kompetensi yang sesuai untuk memberikan informasi yang terkait dengan data peneltian ini. Informan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Informan Penelitian**

No	Jabatan	Profesi	Keterangan
1	David hendra nasution, S.Pi	Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata	Informan kunci
2	Erma yuni, SH	Adytama Kepariwisataaan dan Ekonomi Kreatif	Informan utama
3	Candra budi, SE., MM	Adytama Kepariwisataaan dan Ekonomi Kreatif	Informan utama
4	Arianto putera	Koordinator Lapangan	Informan utama
5	Fetmawati	Penjaga Tiket Candi Muara Takus	Informan pendukung
6	Emi	Penjaga Tiket Danau Rusa	Informan pendukung
7	Nudya salsabila	Pengunjung Candi Muara Takus	Informan pendukung
8	Eka	Pengunjung Danau Rusa	Informan pendukung

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan utama penelitian adalah pengumpulan data. Pengumpulan data adalah pekerjaan yang penting pada tahap penelitian, tetapi pengumpulan data bahkan lebih penting apalagi jika peneliti menggunakan metode yang cenderung memasukkan unsur subjektif peneliti. Oleh karena itu, menyusun pengumpulan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



data hasil yang sesuai dengan penggunaannya, yaitu kumpulan variabel yang benar.<sup>55</sup> Pengumpulan data adalah berbagai metode yang digunakan mengumpulkan, mendapatkan, dan mengumpulkan data survei. Seperti yang kita ketahui cara mewawancarai Pengamatan, survei, pengujian, arsip dan dokumen.<sup>56</sup>

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:<sup>57</sup>

### 1. Observasi

Metode ini sangat cocok untuk studi proses dan perilaku. Menggunakan metode ini berarti menggunakan mata dan telinga Sebagai jendela untuk merekam data. Dilihat dari mana Partisipasi peneliti/pengumpul data dalam peristiwa yang diamati, Observasi dapat dibagi menjadi dua bagian: observasi partisipan dan observasi non partisipan.

#### a) Observasi partisipan/partisipatoris

Dalam jenis observasi ini, peneliti adalah bagian dari Diamati. Seorang peneliti dapat menjadi anggota kelompok atau organisasi tertentu dan amati dan mengumpulkan datanya. Kelebihan dari jenis observasi ini adalah kemampuan menjaga kealamiahannya. Selain itu juga dapat mengurangi kemungkinan mengajukan pertanyaan siapa yang diamati, misalnya mengapa seseorang tidak diketahui saat itu mencurigakan atau terganggu. Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan langsung ke objek wisata Candi Muara Takus dan Danau rusa dengan mengamati kegiatan, melihat jumlah kunjungan dan membaca situasi gambaran yang ada di objek wisata tersebut.

<sup>55</sup> *Ibid*, h.63

<sup>56</sup> Dr. Suwartono, M.Hum, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV Andi Ofest, 2014), h.41.

<sup>57</sup> *Ibid*, 41-73.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### b) Observasi nonpartisipan/nonpartisipatoris

Dalam jenis observasi ini penulis tidak berada dalam atau melakukan keterlibatan dalam kegiatan yang tengah di amati. Akan tetapi pengamatan berada di luar kegiatan yang di amati. Ada juga yang menilai hal ini menyebabkan ketidak alamiah dari proses peristiwa atau perilaku orang yang sedang di amati. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah informasi dari pihak Dinas pariwisata langsung dengan menceritakan hasil yang ada dilapangan dan proses-proses dari perencanaan yang sudah dilakukan

### 2. Wawancara

Wawancara adalah cara untuk mengumpulkan informasi dan data melalui interaksi lisan. Wawancara memungkinkan kita Tepatnya, itu meresapi "sifat" ide orang lain. Berkaitan dengan emosi, pikiran, pengalaman, Pendapat yang tidak dapat diamati. Memang, tindakan Terkadang itu mencerminkan pikiran seseorang, tapi itu tidak selamanya Baik. Kesulitan tidak selalu berarti menangis.

Wawancara dibedakan oleh tingkat formalitasnya (1) wawancara tidak terstruktur, (2) Wawancara semi terstruktur dan (3) Terstruktur. Keduanya Menurut Rubin dan Rubin (1995), yang pertama kali disebutkan, sering Digunakan dalam studi etnografi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara terstruktur yang dimana dalam wawancara ini berlandaskan serangkaian pertanyaan yang disiapkan dan dirumuskan sesuai dengan pesanan yang diberikan.

### 3. Dokumentasi/arsip

Dokumentasi/arsip adalah bukti atau rekaman yang disengaja dibuat oleh atau untuk individu atau lembaga, penyelidik dan survei. Dalam penelitian ini dokumentasi di perlukan untk melengkapki data-data yang di peroleh dari pengumpulan lewat dokumen bersangkutan dengan yang di teliti.



### 3.5 Validasi Data

Validitas merupakan salah satu ciri yang mencirikan tes hasil belajar yang baik. Untuk melakukannya menentukan apakah tes hasil belajar itu valid atau akurat dalam pengukuran, ini bisa dilakukan di dua sisi. Yaitu, sehubungan dengan seluruh tes itu sendiri dan item Sebagai bagian integral dari ujian (Bloor, 1997).<sup>58</sup>

Berbagai jenis upaya untuk menjaga data tetap valid apa yang dibuat saat data dikumpulkan memberikan instruksi pengisian se jelas mungkin menjaga dan mengelola data dan objektivitas sebagai peneliti data dengan hati-hati.<sup>59</sup> Untuk mendapatkan kepercayaan atau kebenaran hasil penelitian, dalam penelitian ini penulis melakukannya dengan cara triangulasi.

Triangulasi adalah metode yang paling umum. Kelola validitas data penelitian. Penulis atau peneliti sering menyebutnya dengan cross-check. Triangulasi adalah Kumpulkan dan konfirmasikan data dari perspektif berbeda. Menurut Denzin (Meleong 1989) menyebutkan ada 4 jenis triangulasi:

1. Triangulasi metode, merupakan triangulasi yang menggabungkan catatan dari lapangan hasil pengamatan dan teks/naskah hasil wawancara.
2. Triangulasi penyidik, yaitu triangulasi yang juga mungkin dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari beberapa orang atau lebih dari seorang peneliti.
3. Triangulasi sumber, yang merupakan triangulasi yang dilakukan dengan pengamatan kepada kelas yang sama dilakukan oleh tiga orang secara bersama sama, menghimpun data dari sumber yang memiliki perspektif yang berbeda.
4. Triangulasi teori, yang dimana ketika sedang mengumpulkan data penelitian terkadang peneliti/pengumpul data memerlukan

<sup>58</sup> Dr. Sandu Siyoto, SKM., M.Kes & M.Ali Sodik, M.A, *Opcit*, h.70.

<sup>59</sup> Dr. Suwartono, M.Hum, *Op.cit*, h.74.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pencocokan dengan apa yang telah di dapatkan dengan teori-teori yang sudah ada.

Didalam penelitian ini untuk menguji validasi data penulis akan menggunakan triangulasi sumber, yang dimana di lakukan dengan pengamatan dan membandingkan hasilnya dengan beberapa orang yang berbeda, atau menghimpun data dari sumber yang memiliki perspektif yang berbeba.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan data dan mengklasifikasikannya ke dalam pola-pola. Kategori dan unit penjelasan dasar untuk menemukan topik dan membuat hipotesis data berfungsi seperti yang disarankan. Tugas analisis data dalam hal ini adalah mengorganisasikan hal-hal sebagai berikut: Sortasi, pengelompokan, pengkodean, klasifikasi. Mengatur Pengelolaan data pada akhirnya bertujuan untuk menemukan topik dan hipotesis kerja. Itu diadopsi sebagai teori substantif.<sup>60</sup>

Untuk menganalisis data penelitian ini penulis menggunakan metode analisis data Kualitatif. Karena analisis kualitatif berkaitan dengan data yang berupa kata atau kalimat yang merupakan hasil dari objek penelitian dan juga berkaitan dengan kejadian yang berlingkup dengan objek penelitian. Analisis data kualitatif Upaya meliputi manipulasi data, pengorganisasian data, pengurutan kedalam unit-unit yang dapat dikelola, komposisi pola, pencarian pola, dan menemukan apa yang penting dan apa yang dapat di pelajari dan juga menentukan apa yang bisa di ceritakan kepada orang lain.<sup>61</sup>

Ada beberapa proses analisis data kualitatif menurut Seiddle sebagai berikut:<sup>62</sup>

1. Proses pembuatan catatan dan catatan lapangan dikodekan sebagai berikut: Sumber datanya masih bisa dilacak.

<sup>60</sup> Dr. Sandu Siyoto, SKM., M.Kes & M.Ali Sodik, M.A, *Opcit*, h.97.

<sup>61</sup> *Ibid*, h.97-98.

<sup>62</sup> *Ibid*, h.98



2. Memilih dan memilah, mengumpulkan, mengelompokkan, menyeintesis, membuat indeksnya dan embuat ikhtisar.
3. Memikirkan, bahwa kategori data tersebut bermakna, mencari polanya dan menemukan pola dan hubungannya.
4. Mencipatakan temuan-temuan umum.

Berdasarkan tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pengolahan data, maka dalam analisis data yang di lakukan didalam penelitian ini adalah pengolahan kualitatif yang dimana data yang di kumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka, dan dijelaskan dengan kata-kata atau kalimat agar data yang di dapat bisa di pahami dengan jelas.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### 4.1 Sejarah Kabupaten Kampar

Terbentuknya Kabupaten Kampar ini telah melalui proses yang panjang dengan diawali terbitnya surat Keputusan Gubernur Militer Sumatera Tengah Nomor: 10/GM/STE/49, tanggal 9 November 1949. Dimana Kabupaten Kampar yang merupakan salah satu daerah tingkat II yang ada Provinsi Riau yang terdiri dari kewedanaan Pelelawan, Pasir Pengaraian, Bangkinang dan Pekanbaru luar kota dengan ibukota Pekanbaru.

Tanggal 06 Februari 1950 adalah dimana terpenuhinya seluruh persyaratan untuk penetapan hari kelahiran Kabupaten Kampar. Ini sesuai dengan ketetapan Gubernur Sumatera Tengah No : 3/dc/stg/50 tentang penetapan Kabupaten Kampar. Sejak tanggal 6 Februari 1950 tersebut Kabupaten Kampar telah resmi memiliki nama, batas-batas wilayah, dan pemerintah yang sah dan kemudian di kukuhkan dengan undang-undang Nomor 12 tahun 1956 tentang pembentukan otonomi daerah Kabupaten Kampar.

Kemudian, berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 105 tahun 1994, PP Nomor: 8 tahun 1995, Peraturan Daerah tingkat I Riau No : 6 tahun 1995, Kabupaten Kampar ditetapkan sebagai salah satu dari proyek percontohan otonomi daerah. Untuk melancarkan roda pemerintahan, dan dibentuk 23 biro pelayanan daerah di Kabupaten Kampar, berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No: 105 tahun 1994 di kabupaten Kampar dibentuk 23 Dinas Daerah. UU No. 61 tahun 1958 hanya memiliki 5 Dinas yaitu, Dinas Pertanian, Pendidikan, Kebudayaan, Perindustrian, Kesehatan dan Pekerjaan Umum.<sup>63</sup>

#### 4.2 Sejarah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar

Kabupaten Kampar adalah tempat yang penuh dengan tempat wisata. Oleh karena itu, pembangunan pariwisata merupakan bagian integral dari pembangunan untuk mendorong pembangunan ekonomi dan meningkatkan pendapatan

<sup>63</sup> <https://kominfosandi.kamparkab.go.id/sejarah/> (diakses tanggal 16 Mei 2022)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat. Potensi pariwisata Kabupaten Kampar begitu besar sehingga pengembangan pariwisata dapat dikembangkan melalui pelayanan pariwisata yang menjamin menghasilkan kesejahteraan masyarakat di bidang pariwisata.

Upaya terwujudnya penyelenggaraan tersebut maka berdasarkan peraturan daerah Kabupaten Kampar Nomor 06 Tahun 2012 tentang susunan organisasi dan tata kerja pemerintah daerah Kabupaten Kampar dibentuklah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan.

Selain itu, dengan keputusan Kepala Lembaga Administrasi Daerah (LAN) Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang pedoman teknis pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), yang dimana Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar berkewajiban menyusun Rencana Strategi (Renstra) untuk mengukur kinerja pelayanan. Dengan mempertimbangkan potensi kekuatan, kelemahan, peluang, tantangan yang ada atau potensial. Renstra memberikan visi, misi, tujuan, dan sasaran tentang bagaimana mencapai sasaran, termasuk kebijakan, program, dan kegiatan yang realistis, dengan mempertimbangkan perkembangan masa depan yang mendukung pariwisata dan budaya.<sup>64</sup>

### 4.3 Visi dan misi Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar

Visi merupakan cara pandang jauh kedepan yang merupakan sebuah gambaran, nilai dan tujuan yang akan menjadi panduan untuk mencapai masa depan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar yang mengacu pada visi Kabupaten Kamapr, RPJP, RPJM dan juga visi Dinas pariwisata dan kebudayaan yang terdahulu.

Adapun Visi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar yaitu sebagai beriku;

“menjadi institusi yang handal dalam meningkatkan kunjungan wisata dan prestasi pemuda dan olahraga dalam lingkungan masyarakat yang berbudaya dan agamis”.

<sup>64</sup> Dokumentasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Misi Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar, yaitu guna merealisasikan Visi dan Misi Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar sepaerti yang disebut di atas di kembangkan misi organisasi yang harus dipahami oleh seluruh *stakeholders*, karena menjadi tanggung jawab bersama seluruh komponen sesuai dengan proporsinya, misi dinas pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan sumber daya manusia yang profesional dalam bidang pariwisata dan kebudayaan;
2. Meningkatkan sarana prasarana serta peran *stakeholders* dalam pengembangan pariwisata dan kebudayaan;
3. Mewujudkan pembinaan dan pengembangan kelembagaan bidang pariwisata dan kebudayaan.<sup>65</sup>

#### 4.4 Kedudukan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar

- a. Dinas merupakan unsur-unsur peaksana pemerintah bidan pariwisata dan bidang kebudayaan;
- b. Dinas sebagaimana dipimpin oleh kepala dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada bupati melalui sekretaris daerah;
- c. Dinas pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Kampar mempunyai fungsi yaitu:
  1. Perumusan kebijakan teknis bidang pariwisata dan kebudayaan;
  2. Pelaksanaan kebijakan teknis bidang pariwisata dan kebudayaan;
  3. Pelaksana administrasi bidang pariwisata dan kebudayaan;
  4. Pelaksana fungsi lain yang diberikan oleh bupati terait dengan tugas dan fungsinya.<sup>66</sup>

<sup>65</sup> Dokumentasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar.

<sup>66</sup> Dokumentasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar.



#### 4.5 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan alat atau kerangka dasar yang membantu organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Struktur organisasi merupakan tanggung jawab serta wewenang atau hubungan antara atasan dengan bawahan didalam sebuah organisasi. Suatu organisasi pasti tidak akan terlepas dari yang namanya struktur organisasi, baik itu pada pemerintah, sekolahan, maupun masyarakat. Struktur organisasi memiliki peran yang sangat penting dalam sebuah organisasi, dimana dalam strukturnya tersebut dapat menjelaskan dan menggambarkan setiap tugas, fungsi maupun peran dari setiap komponennya di suatu organisasi tersebut.

Untuk mengetahui struktur organisasi di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut.

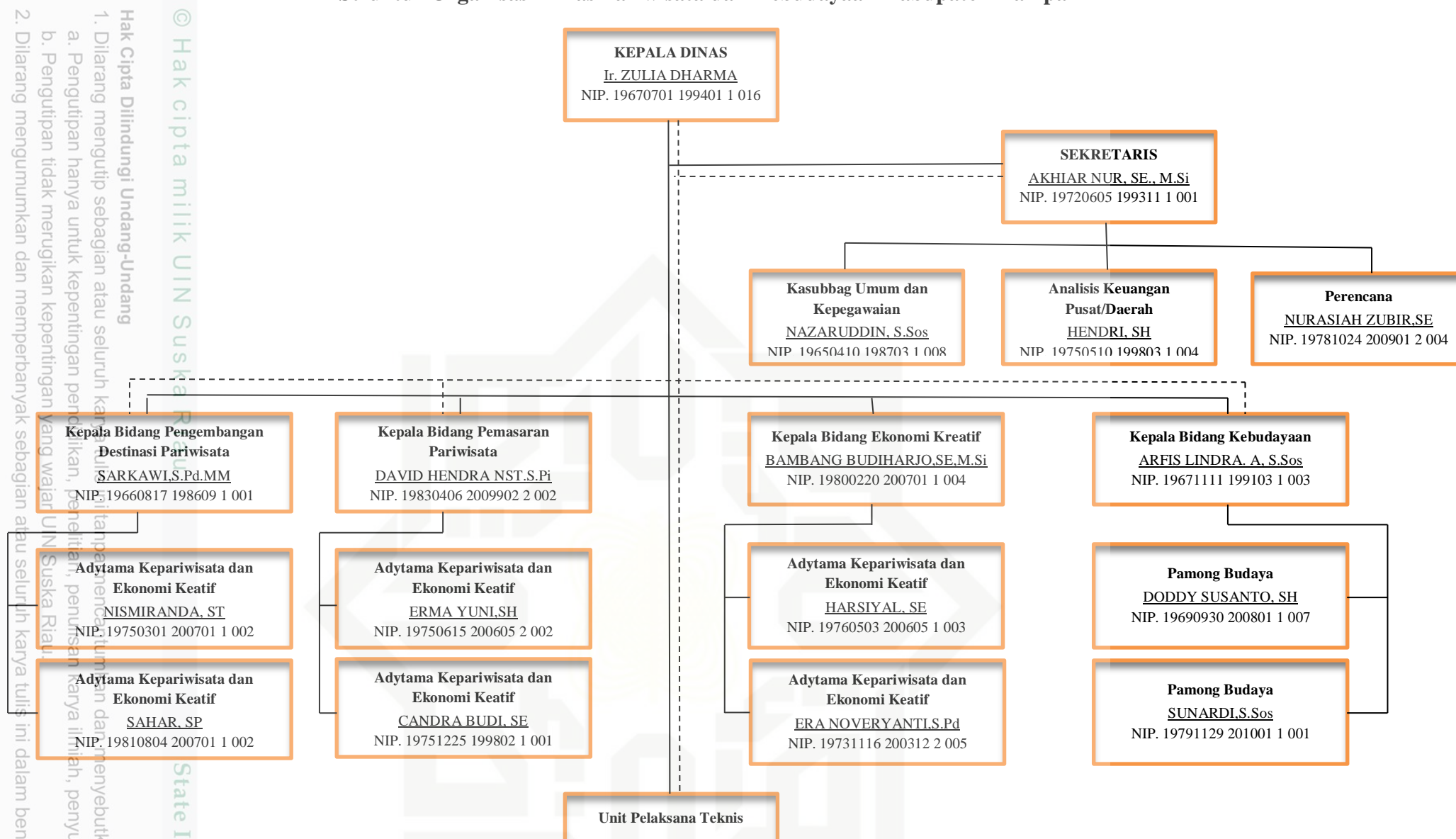
##### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.1

## Struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar



Sumber: Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Tahun 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## **4.5 Uraian Tugas Unit Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar**

### **4.1.1 Kepala Dinas**

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dipimpin oleh kepala Dinas yang bertanggung jawab memimpin, mengkoordinasikan, mengawasi dan mengurus pekerjaan Pemerintah Kabupaten di bidang pariwisata dan budaya, berdasarkan Asas Otonomi yang menajadi kewenangan, desentralisasi dan kewajiban dukungan, dan kewajiban lainnya sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Bupati berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### **4.1.2 Sekretaris**

Sekretaris bertanggung jawab untuk kepegawaian di semua bidang, pemrosesan komunikasi, barang-barang rumah tangga, tujuan keuangan, layanan perencanaan dan manajemen, dan unit pelaksana layanan teknis di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar.

### **4.1.3 Kasubbag Umum dan Kepegawaian**

Kasubbag Umum dan Kepegawaian bertanggung jawab atas pengelolaan komunikasi, dokumen resmi, arsip, peralatan rumah tangga, protokol, dan persiapan dan pengiriman layanan dalam layanan publik, dan kepegawaian menyiapkan kebutuhan staf, Pengembangan SDM, promosi dan transfer manajemen, Pengembangan Organisasi dan Manajemen pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar.

### **4.1.4 Kasubbag Keuangan Pusat/Daerah**

Kepala Sub Bagian Keuangan Pusat/Daerah mempunyai tugas menyiapkan perencanaan anggaran pendapatan dan belanja, Akuntansi, Penghitungan anggaran, verifikasi dan keuangan, dan Pengelolaan administrasi keuangan di lingkungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar.

### **4.1.5 Kasubbag Perencanaan**

Kepala Bagian Perencanaan bertanggung jawab mengumpulkan, mengolah, menganalisis, memantau, mengedit, dan menyajikan bahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

koordinasi, pengembangan kebijakan, perencanaan program, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan.

#### **4.1.6 Kepala Bidang Pengembangan Destinasi Wisata**

Kepala Bidang Pengembangan Destinasi Wisata bertanggung jawab memfasilitasi, mengkoordinasikan, memantau dan menilai pengembangan pedoman teknis dan pelaksanaan kerjasama dalam pengembangan sumber daya pariwisata, alam dan budaya.

#### **4.1.7 Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata**

Kepala bidang pemasaran Pariwisata memiliki tugas mempersiapkan perumusan kebijakan teknis, fasilitasi, koordinasi, pemantauan dan penilaian pengembangan promosi pariwisata, pengadaan sarana untuk mempromosikan pariwisata dan pemasaran pariwisata.

#### **4.1.8 Kepala Bidang Ekonomi Kreatif**

Kepala Bidang ekonomi kreatif memiliki tugas sebagai perumusan standar kebijakan pada bidang ekonomi kreatif berbasis media, desain, iptek, seni, budaya dan pengembangan fasilitasi sumber daya alam, manusia dan budaya.

#### **4.1.9 Kepala Bidang Kebudayaan**

Kabid Pengembangan Kebudayaan bertanggung jawab mendukung pelaksana kegiatan kebudayaan di lingkungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar.<sup>67</sup>

### **4.6 Candi Muara Takus**

Candi Muara Takus memiliki keunikan, dan bahan bangunan candi adalah batu pasir, batu sungai dan batu bata. Sebagian besar bangunan candi terbuat dari batu bata. Bangunan utama kompleks ini adalah stupa berbentuk menara besar yang sebagian besar terbuat dari potongan-potongan kecil batu bata dan batu pasir kuning. Di halaman Candi Muara Takus, ada candi tua, candi bungsu, stupa Mahligai, dan candi yang disebut Parlangka. Selain bangunan tersebut, beberapa

<sup>67</sup> Dokumentasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar.

kompleks candi diyakini sebagai tempat pembakaran tulang manusia. Ada juga bangunan bata (bekas) di luar kawasan ini, tetapi jenis bangunannya belum diketahui.<sup>68</sup>

Ada dua pendapat tentang nama Muara Takus. Nama depan konon berasal dari nama anak sungai kecil bernama Takus yang mengalir ke Sungai Kampar Kanan. Menurut pendapat lain, Muara Takus terdiri dari dua kata, "Muara" dan "Takus". Kata "muara" memiliki arti yang jelas. Artinya, di mana sungai mengalir menuju laut atau sungai yang lebih besar. Kata "takus" berasal dari bahasa Cina, di mana ta berarti besar, ku berarti tua, dan se berarti kuil atau tempat suci. Dengan kata lain, arti keseluruhan dari kata Muara Takus adalah sebuah kuil kuno yang besar di muara sungai. Candi Muara Takus di Cagar Alam diperkirakan merupakan candi tanah liat, pasir dan batu bata tertua di Sumatera.<sup>69</sup>

**Gambar 4.2**  
**Candi Muara Takus**



(Sumber Peneliti)

<sup>68</sup> Ibid

<sup>69</sup> Informasi tentang Candi Muara Takus,

<http://cagarbudaya.kemdikbud.go.id/cagarbudaya/detail/PO2016052500001/kompleks-percandian-muara-takus>, (diakses pada tanggal 17 Juli 2022)

## 4.7 Danau Rusa

**Gambar 4.3**  
**Danau Rusan**



(Sumber Peneliti)

Nama Danau Rusa sudah sangat dikenal oleh wisatawan lokal maupun mancanegara, selain karena pemandangannya yang indah. Danau Rusa juga dijadikan sebagai tempat penyelenggaraan event bertaraf internasional seperti Kampar International Dragon Boat yang diikuti oleh 12 negara. Danau Rusa terletak di tepi Danau PLTA Koto Panjang, menjadikannya objek wisata yang ideal. Saat senja, pengunjung menikmati indahnya matahari terbenam di atas Danau Rusa yang indah.<sup>70</sup>

<sup>70</sup> Informasi tentang Danau Rusa, <https://disparbud.kamparkab.go.id/>, (Diakses pada tanggal 17 Juli 2022)



## BAB VI PENUTUP

### 6.1. Kesimpulan

Dari analisa dan penyajian data tentang Perencanaan Komunikasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam Mengembangkan Objek Wisata Kabupaten Kampar maka dapat diambil kesimpulan bahwa perencanaan komunikasi oleh Dinas pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Kampar yang sesuai dengan teori Cutlip dan Center yaitu dengan penemuan fakta yang didapat dengan pengumpulan fakta dari kejadian dan situasi langsung informasi dari pihak Dinas pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Kampar bahwa dinas pariwisata telah mendapat dan berhasil memperbaiki keadaan di bidang pariwisata yang ada di Kabupaten Kampar.

Objek wisata Danau Rusa dalam pembangunannya masih tergolong agak lambat, masih banyak kurangnya sarana dan prasarana. Untuk akses jalan menuju kawasan objek wisatanya sudah bagus, dan kawasan didalamnya cukup bersih, tetapi karna masih banyak kurang dari segi pembangunannya mengakibatkan kurangnya minat pengunjung untuk datang ke Danau Rusa. Begitu juga halnya dengan Candi Muara Takus, dalam segi pembangunannya tidak ada perkembangan yang signifikan dari tahun ke tahun. Candi Muara Takus ini tergolong ke Objek wisata yang bertemakan Budaya, pendidikan dan religi. Akan tetapi dikarenakan masih kurangnya sara penunjang seperti wahana hiburan bermain anak menjadikannya masyarakat bosan dan enggan berkunjung kesana.

Perencanaan yang dilakukan dengan meningkatkan kualitas pembangunan, kualitas tenaga karyawan, dan juga meningkatkan pengetahuan kepada pokdarwis dan masyarakat setempat. Dengan perencanaan tersebut pendapatan asli daerah di Kabupaten kampar menjadi baik terus meningkat dan juga mendapat kepercayaan dari pengunjung loka ataupun interlokal dari



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 Stationery of Sultan Syarif Kasim Riau

pencahayaan yang telah didapat oleh Dinas pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Kampar melalui beberapa penghargaan *API Award* yang telah di capai.

Kemudian ada bentuk komunikasi yang dilakukan dalam mengimplementasikan program dengan memanfaatkan media sosial sebagai alat untuk mempromosikan objek wisata yang belum banyak diketahui orang, dan dengan melakukan komunikasi langsung dari mulut kemulut yang lebih gampang dilakukan untuk mempromosikan objek wisata. Komunikasi juga dilakukan untuk mensosialisasikan kepada pokdarwis, karyawan atau pengelola tentang pengetahuan dalam bidang pengelolaan objek wisata.

Evaluasi merupakan tahap akhir yang dilakukan dengan bentuk diskusi dan rapat baik langsung ataupun tidak langsung. Biasanya rapat dilakukan di kantor Dinas pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Kampar beserta tim pengelola objek wisata yang dikelola oleh pemerintah daerah untuk mengetahui apa saja kendala dalam pembangunan, konflik atau masalah dengan masyarakat dan pungunjung yang dapat menghambat peningkatan pendapatan. Diskusi yang dilakukan dengan pokdarwis ataupun masyarakat dan pemuda untuk meminimalisir adanya konflik yang terjadi antara pihak pengelola dan masyarakat dengan menyetujui beberapa hal yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

## 6.2. Saran

Sebagai langkah akhir dari penelitian ini, maka penulis mencoba memberikan beberapa saran atau masukan yang berkaitan dengan kajian ini yang sesuai dengan kemampuan peneliti, terdapat beberapa saran yang diajukan penulis, antara lain:

1. Sebaiknya untuk pembangunan infrastruktur yang ada di kawasan objek wisata Danau Rusa lebih di tingkatkan lagi.
2. Seharusnya perencanaan yang telah dibuat oleh Dinas pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Kampar dalam mengembangkan objek wisata yang dikelola oleh pemerintah daerah dapat ditingkatkan dan menambah perencanaan program kerja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Disarankan kepada Dinas pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Kampar juga meningkatkan penggunaan media sosial sebagai alat mempromosikan objek wisata dan lebih tegas menindak bagi yang melakukan pungli.
4. Diharapkan kepada Dinas pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Kampar agar segera merancang dan merealisasikan Peraturan Bupati tentang pajak untuk pengelolaan objek wisata yang ada di Kabupaten Kampar.
5. Diharapkan kepada masyarakat lokal untuk lebih memilih Candi Muara Takus dan Danau Rusa sebagai tujuan destinasi akhir pekan demi mengembangkan objek wisata dan juga meningkatkan pendapatan masyarakat setempat.
6. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan permasalahan yang sama agar mengembangkan kajian masala ini dengan mencari permasalahan yang lebih terperinci yang belum dijelaskan pada peneltian ini.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmar, Nurlinda, & Muhaini, M. (2012). *Peranan sektor Pariwisata dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kota Palopo*.
- AJ, M. (2010). *Kepariwisata dan perjalanan*. Rajawali pers.
- Aw, D. S. (2019). *Perencanaan & Evaluasi*. Penna Presindo.
- Budi, SE., MM, C. (2022). *Perencanaan Komunikasi Dinas Priwisata dan Kebudayaan dalam Mengelola Objek Wisata untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Kampar* [Personal communication].
- cangara, hafied. (2013). *Perencanaan dan strategi komunikasi*. PT.Raja grafindo persada.
- Cutlip, S. M. (2009). *Effective Public Relations*. Kencana.
- Eka. (2022). *Perencanaan Komunikasi Dinas Priwisata dan Kebudayaan dalam Mengelola Objek Wisata untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Kampar* [Personal communication].
- Emi. (2022). *Perencanaan Komunikasi Dinas Priwisata dan Kebudayaan dalam Mengelola Objek Wisata untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Kampar* [Personal communication].
- Fahrulrozi. (2020). *Perencanaan Komunikasi Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahara dan Kebudayaan Indragiri Hilir dalam Mempromosikan Pulau Cawan sebagai Objek Wisata*. *Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.
- Fatriana, D. (2021). *Perencanaan Komunikasi Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat dalam Mempertahankan Brand Image Selama Masa Pandemi Covid-19*. *Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.
- Fetmawati. (2022). *Perencanaan Komunikasi Dinas Priwisata dan Kebudayaan dalam Mengelola Objek Wisata untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Kampar* [Personal communication].
- Gunawan, A. (2022). *Ekonomi Pulih, Kampar Targetkan PAD Pariwisata Capai Rp200 Juta*. *Bisnis.Com*.  
<https://sumatra.bisnis.com/read/20220214/534/1500318/ekonomi-pulih-kampar-targetkan-pad-pariwisata-capai-rp200-juta>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Hadi, D. I. P. (2014). *Komunikasi Pariwisata dan Religi*. Aspikom.
- Handika, L. P. (2018). *Strategi Komunikasi Pembanguna dalam Pengembangan Pariwisata Development Communication Strategy in Developing The Tourism*. 22, 14.
- Hermansah, A. (2019). *Pengelolaan Objek Wisata Citumang Oleh Karang Taruna Desa Bojong dalam Pencapaian Target Pendapatan Asli Desa (PADes) di Desa Bojong Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran*. 5, 8.
- Kristian, Y. (n.d.). *Pengelolaan Objek Wisata oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Barat di Danau Aco Kampung Linggang Melapeh Kecamatan Linggang Bigung*. 5, 14.
- Kurniawan, A. (2019). *Perencanaan Komunikasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuanatan Singingi dalam Mempromosikan Objek Wisata. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.
- M.Hum, Dr. S. (2014). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. CV Andi Offest.
- Mutma, F. S., & Dyanasari, R. (n.d.). *Perencanaan Komunikasi Pemasaran Wonderful Indonesia Sebagai Place Branding Indonesia*. 20.
- Nasution S.Pi, D. H. (2022). *Perencanaan Komunikasi Dinas Priwisata dan Kebudayaan dalam Mengelola Objek Wisata untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Kampar* [Personal communication].
- Nurjanah. (2018). *Perencanaan Komunikasi Dalam Pengembangan Potensi Pariwisata Kabupaten Bengkalis*.
- Pradikta, A. (2013). *Strategi Pengembangan Obyek Wisata Waduk Gununggrowo Indah Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Pati*. 11.
- Putera, A. (2022). *Perencanaan Komunikasi Dinas Priwisata dan Kebudayaan dalam Mengelola Objek Wisata untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Kampar* [Personal communication].
- Rosady, R. (2010). *Manajemen publik relations dan media komunikasi*. Raja grasindo.
- Salsabila, N. (2022). *Perencanaan Komunikasi Dinas Priwisata dan Kebudayaan dalam Mengelola Objek Wisata untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Kampar* [Personal communication].



SE, MM, M.Par, I. (2016). *Dasar-dasar Kepariwisatanaan dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata*. Gerbang Media aksara.

Sinaga, S. A. (2021). Perencanaan Komunikasi Pariwisata dalam Pengembangan Wisata Religi di Kota Pekanbaru. *Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan*.

Situmeang, I. V. O. (2020). *Strategi Komunikasi Pariwisata: Menciptakan Seminyak Menjadi Top Of Mind Tujuan Wisata di Bali*. 10(1), 9.

Siyoto, SKM., M.Kes, Dr. S., & Sodik, M.A, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi media Publishing.

Suciati, A. (2017). Manajemen Pengelolaan Objek Wisata Situs Tasikardi oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Serang. *Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*, 262.

Widjajanto, K. (2013). *Perencanaan Komunikasi Konsep dan Aplikasi*. Ultimus.

Wijaya, I. S. (2015). *Perencanaan dan Strategi Komunikasi dalam Kegiatan Pembangunan*. 1, 9.

Wiradinata, R. (2020). *Pengembangan Pariwisata oelh Dinas Pariwisata dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Medan*. 9, 14.

Yasir, Y. (2021). Komunikasi pariwisata dalam pengembangan destinasi wisata di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 9(1), 108. <https://doi.org/10.24198/jkk.v9i1.26170>

Yuni, SH, E. (2022). *Perencanaan Komunikasi Dinas Priwisata dan Kebudayaan dalam Mengelola Objek Wisata untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Kampar* [Personal communication].

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR WAWANCARA

### Penemuan fakta

1. Apa yang menjadi masalah utama mengenai perencanaan dalam komunikasi yang dilakukan dinas pariwisata ?
2. Bidang pariwisata apa yang potensial menjadi pemasok PAD Kabupaten Kampar?
3. Apa saja perencanaan yang telah dilakukan dinas pariwisata untuk mengembangkan di bidang pariwisata ini?

### Perencanaan

1. Apa bentuk perencanaan komunikasi dinas pariwisata dan kebudayaan dalam mengembangkan objek wisata yang termasuk dalam pendapatan asli daerah Kabupaten Kampar
2. Mengapa perencanaan itu perlu dilakukan?
3. Siapa saja yang terlibat dalam proses perencanaan ini?
4. Kapan perencanaan itu mulai dilakukan?

### Komunikasi

1. Apa bentuk komunikasi dinas pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Kampar dalam mengembangkan objek wisata yang di kelola oleh pemerintah daerah Kabupaten Kampar kepada pengelola objek wisata?
2. Bagaimana cara komunikasi dinas pariwisata dan kebudayaan kampar melakukan sosialisasi?
3. Dimana saja dinas pariwisata dan kebudayaan kampar melakukan sosialisasi?

### Evaluasi

1. Apa kendala yang dihadapi dalam komunikasi yang dilakukan dinas pariwisata dan kebudayaan dalam mengembangkan pada bidang pariwisata?
2. Bagaimana evaluasi yang dilakukan dinas pariwisata dalam mengembangkan pada bidang pariwisata?
3. Seperti apa antisipasi Dinas Pariwisata dan kebudayaan jika perencanaan dari sosialisasi yang telah dilakukan tidak berjalan dengan baik?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN

### Dokumentasi Penelitian



Gambar 1

Peneliti saat melakukan wawancara dengan Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata bapak David Hendra Nasution, S.Pi



Gambar 2

Peneliti saat melakukan wawancara dengan Adytama Kepariwisata dan Ekonomoi Kreatif bapak Candra Budi, SE., MM

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 3**  
*Peneliti melakukan wawancara dengan Staf / Koordinator Objek Wisata Candi Muara Takus dan Danau Rusa bapak Arianto Putera*



**Gambar 4**  
*Peneliti melakukan wawancara dengan Adytama Kepariwisata dan Ekonomoi Kreatif Ibuk Erma Yuni, SH*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 5**  
*Rapat Mengenai Pendapat Asli Daerah Kabupaten Kampar*



**Gambar 6**  
*Peneliti melakukan wawancara dengan Penjaga tiket objek wisata Danau Rusa Ibuk Emi*



**Gambar 7**  
*Peneliti melakukan wawancara dengan salah satu pengunjung objek wisata Danau Rusa Ibuk Eka*



**Gambar 8**  
*Sarana idabah objek wisata Danau Rusa*



© Hak cipta m

UIN Suska Riau

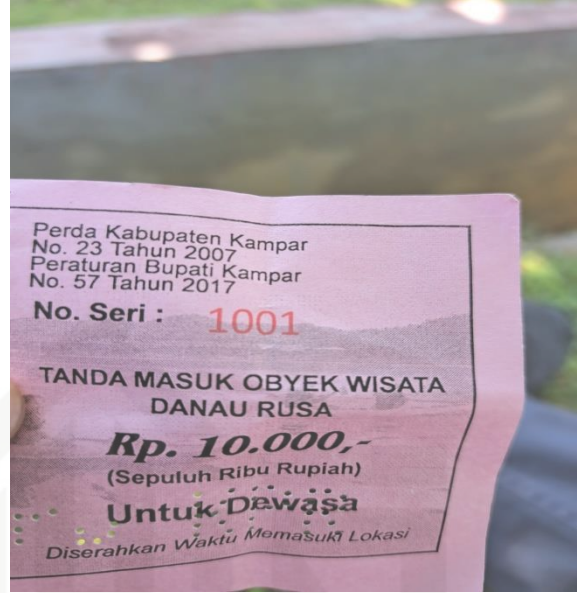
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 9

Tiket masuk objek wisata Candi Muara Takus



Gambar 10

Tiket masuk objek wisata Danau Rusa



Gambar 11

Objek wisata Danau Rusa



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



*Gambar 12*  
*Sarana kebersihan objek wisata Danau Rusa*



*Gambar 13*  
*Sarana Penunjang objek wisata Danau Rusa*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



*Gambar 14*  
*Sarana penunjang bermain anak objek wisata Danau Rusa*



*Gambar 15*  
*Suguhan pemandangan objek wisata Danau Rusa*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 16  
*Objek wisata Candi Muara Takus*



Gambar 17  
*Sarana kebersihan objek wisata Candi Muara Takus*



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 13 Juni 2022

Nomor : B-1711/Un.04/F.IV/PP.00.9/06/2022  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) Exp  
Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,  
Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Provinsi Riau  
di  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: FAUZAN HABIBIE
N I M	: 11840312020
Semester	: VIII (DELAPAN)
Jurusan	: Ilmu Komunikasi
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

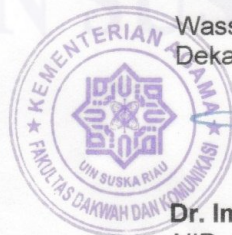
**"Perencanaan Komunikasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam Mengelola Objek Wisata untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Kampar.**

Adapun sumber data penelitian adalah :  
**Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar.**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan,



Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A  
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISSET/48384  
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISSET/PRA RISSET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-1711/Un.04/F.IV/PP.00.9/06/2022 Tanggal 13 Juni 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- |                      |   |   |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama              | : | <b>FAUZAN HABIBIE</b>   |
| 2. NIM / KTP         | : | 11840312020   |
| 3. Program Studi     | : | ILMU KOMUNIKASI   |
| 4. Jenjang           | : | S1  |
| 5. Alamat            | : | PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : | <b>PERENCANAAN KOMUNIKASI DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN DALAM MENGELOLA OBJEK WISATA UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KABUPATEN KAMPAR</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : | DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KAMPAR  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

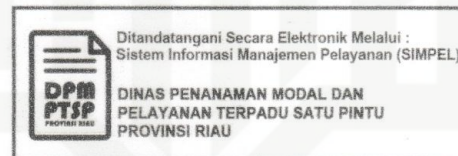
Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 15 Juni 2022



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Bupati Kampar  
Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dialang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIOGRAFI PENULIS



**FAUZAN HABIBIE**, Dilahirkan di Bangkinang pada tanggal 03 Juni 2000. Anak pertama dari dua bersaudara ini adalah putra dari pasangan bapak Alm.Edi Susanto dan ibu Rosmiati, SE. Dan saat ini penulis tinggal di Kelurahan Pulau, Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar Bersama dengan keluarga. Penulis menempuh pendidikan mulai dari TK Negeri Pembina tamat pada tahun 2006 kemudian SD Negeri 004 Pulau, Kabupaten Kampar dan tamat pada tahun 2012, melanjutkan ke SMP Negeri 1 Bangkinang, Kabupaten Kampar dan tamat pada tahun 2015, lalu menyelesaikan pendidikan di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota, Kabupaten Kampar pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri, tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi serta mengambil Konsentrasi Public Relations. Penulis menyelesaikan kuliah Strata Satu (S1) pada tahun 2022. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif dalam dunia pendidikan, akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Perencanaan Komunikasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam Mengembangkan Objek Wisata Kabupaten Kampar”**.